

**KONFLIK INTRAPSIKIS TOKOH UTAMA 易遥 Yi Yáo
DALAM FILM 《悲伤逆流成河》 Bēishāng Niliú Chéng Hé
KARYA 落落 Luò Luò KAJIAN PSIKOANALISIS SOSIAL
KAREN HORNEY**

ARTIKEL



**Oleh
Cindy Eka Leriensyah
21020774079**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA MANDARIN
2021**

**KONFLIK INTRAPSIKIS TOKOH UTAMA 易遥 Yi Yáo
DALAM FILM 《悲伤逆流成河》 Bēishāng Niliú Chéng Hé
KARYA 落落 Luò Luò KAJIAN PSIKOANALISIS SOSIAL
KAREN HORNEY**

ARTIKEL

**Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya Untuk memenuhi
persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan
Bahasa Mandarin**

**Oleh
Cindy Eka Leriensyah
21020774079**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA MANDARIN
2021**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA MANDARIN
Kampus Lidah Wetan, Jalan Kampus Lidah Wetan Unesa, Surabaya 60213
Telepon : +6231-7522876, Faksimil : +6231- 7522876
Laman : <http://fbs.unesa.ac.id>, email : bahasamandarin@unesa.ac.id.

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Cindy Eka Leriensyah
NIM : 21020774079
Fakultas / Prodi : Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Mandarin
Judul artikel : KONFLIK INTRAPSIKIS TOKOH UTAMA 易遥 Yi Yáo DALAM
FILM 《悲伤逆流成河》 Bēishāng Nìliú Chéng Hé KARYA 落落 Luò
Luò (KAJIAN PSIKOANALISIS SOSIAL KAREN HORNEY)

Telah dilakukan **Uji Plagiasi** pada artikel diatas dengan hasil persentasi plagiasi : 11 % (bukti hasil turnitin terlampir)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 24 Januari 2022

Kalab Jurusan


Mamik Tri Wedawati, SS., M.Pd.
NIP 198205082006042001

Mahasiswa


Cindy Eka Leriensyah
NIM 21020774079

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Anas Ahmadi, M.Pd.
NIP 19800511008121001

LEMBAR PERSETUJUAN PENILAIAN ARTIKEL

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Miftachul Amri, M.Pd., M.Ed.

NIP : 197312052005011001

adalah Dosen Pembimbing dari mahasiswa

Nama : Cindy Eka Leriansyah

NIM : 21020774079

Angkatan : 2012

Fakultas : Bahasa dan Seni

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Mandarin

Judul artikel : **KONFLIK INTRAPSIKIS TOKOH UTAMA 易遥 Yì Yáo**

DALAM FILM 《悲伤逆流成河》 Bēishāng Nǐliú Chéng Hé

KARYA 落落 Luò Luò KAJIAN PSIKOANALISIS

SOSIAL KAREN HORNEY



Dengan ini **menyetujui bahwa artikel ini layak untuk dinilai.**

Demikian persetujuan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 24 Januari 2022

Dosen Pembimbing

Dr. Miftachul Amri, M.Pd., M.Ed.
NIP. 197312052005011001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh : Cindy Eka Leriensyah

NIM : 21020774079

Judul : **KONFLIK INTRAPSIKIS TOKOH UTAMA 易遥 Yì Yáo DALAM FILM 《悲伤**

逆流成河》 Bēishāng Niliú Chéng Hé KARYA 落落 Luò Luò

(KAJIAN PSIKOANALISIS SOSIAL KAREN HORNEY)

Dewan penguji,

1. Dr. Anas Ahmadi, M. Pd
NIP. 198005112008121001
2. Galih Wibisono, B.A., M.Ed.
NIP. 198209172014041001
3. Dr. Miftachul Amri, M.Pd., M.Ed.
NIP. 197312052005011001



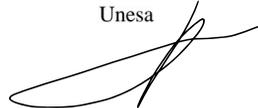






Dr. Trisakti, M.Si
NIP. 196509281991032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin
Unesa



Dr. Anas Ahmadi, M.Pd
NIP. 198005112008121001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI DAN MUSIK
Gedung T14 Lantai 2 Kampus Lidah, Jalan Kampus Lidah
Unesa, Surabaya 60213
Telepon : +6231-7522876, Faksimil : +6231- 7522876

SURAT PERNYATAAN KEORISINILAN ARTIKEL ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Cindy Eka Leriansyah
Tempat, tanggal lahir : Surabaya, 12 April 1994
NIM : 21020774079
Program Studi/Angkatan : S1 Pendidikan Bahasa
Mandarin / 2012

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Artikel ilmiah yang diujikan ini adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan hasil jiplakan, baik Sebagian maupun seluruhnya)
2. Apabila dikemudian hari terbukti / dapat dibuktikan bahwa artikel ini hasil jiplakan sebagaimana yang termaktub pada nomor (1), saya akan mengganggu resiko diperkarakan oleh Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Mandarin Unesa.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 26 Januari 2022
Yang menyatakan,

MATERAI 10000

CINDY EKA LERIANSYAH
21020774079

HALAMAN MOTO

*“ WIN WITHOUT BRAGGING AND LOSE WITHOUT
COMPLAINING “*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti curahkan kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah meridhoi peneliti untuk menyelesaikan proposal penelitian dengan judul “KONFLIK INTRAPSIKIS TOKOH UTAMA 易遥 *Yì Yáo* DALAM FILM 《悲伤逆流成河》 *Bēishāng Nìliú Chéng Hé* KARYA 落落 *Luò Luò* KAJIAN PSIKOANALISIS SOSIAL KAREN HORNEY” .

Penyusunan artikel ini dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan kelulusan di universitas Negeri surabaya Fakultas Bahasa dan Seni Jurusan Bahasa dan sastra mandarin Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin. Dalam penyelsaian artikel ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara moril maupun materiil. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada :

1. Ibu Dr. Trisakti, M.Si, selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Unesa atas dukungannya.
2. Bapak Dr. Miftachul Amri, M.Pd, M.Ed, selaku dosen pembimbing skripsi dan DPA atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan baik.
3. Seluruh staff pengajar Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Mandarin yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Unesa.
4. Kedua orang tua penulis, Mama, Papa, Ayah dan Bunda, yang selalu memberikan kasih sayang, doa serta nasehat di setiap langkah hidup penulis.
5. Suami penulis, atas kesabarannya dan dukungannya untuk menyelesaikan studi ini. Serta adik penulis, terima kasih atas doa dan segala bantuannya.

Akhir kata, penulis menyadari terdapat kekurangan dalam penyusunan artikel ilmiah ini. Oleh karena itu, penulis menerima saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan artikel

ilmiah ini. Penulis berharap agar artikel ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Surabaya, 26 Januari 2022

penulis

Abstrak

Terdapat dua konflik yang sering terlihat dalam sebuah karya sastra yaitu konflik eksternal dan internal. Film *Bei Shang Ni Liu Cheng He* ini juga memiliki dua konflik ini. Penulis dalam penelitian ini hanya membahas mengenai konflik internal yang berupa konflik intrapsikis yang terdiri dari diri ideal dan kebencian diri dari tokoh utama Yi Yao. Penulis menggunakan teori dari Karen Horney dalam mengkaji mengenai diri ideal dan kebencian diri dalam diri tokoh utama Yi Yao di film *Bei Shang Ni Liu Cheng He*. Penelitian ini akan memfokuskan pada tiga rumusan masalah yaitu : (1) bagaimana diri ideal tokoh utama 易遥 Yi Yao dalam film 《悲伤逆流成河》 *Bēishāng Nìliú Chéng Hé* karya 落落 Luò Luò; (2) bagaimana bentuk kebencian diri tokoh utama 易遥 Yi Yao dalam film 《悲伤逆流成河》 *Bēishāng Nìliú Chéng Hé* karya 落落 Luò Luò; (3) bagaimana penyelesaian konflik intrapsikis tokoh utama 易遥 Yi Yao dalam film 《悲伤逆流成河》 *Bēishāng Nìliú Chéng Hé* karya 落落 Luò Luò. Deskriptif kualitatif menjadi jenis penelitian yang digunakan oleh penelitian ini dengan disertai pendekatan psikologi sastra. Teori psikoanalisis sosial dari Karen Horney menjadi teori yang akan digunakan dalam memahami dan menganalisis data dalam penelitian ini. Film 《悲伤逆流成河》 *Bēishāng Nìliú Chéng Hé* buah karya dari 落落 Luò Luò yang menjadi sumber data dalam penelitian ini. Data penelitian berasal dari dialog, monolog, narasi, dan tingkah laku yang dilakukan oleh tokoh utama 易遥 Yi Yao atau tokoh lainnya yang menunjukkan diri ideal, kebencian diri dan juga gaya penyelesaian konflik dalam diri tokoh utama di film 《悲伤逆流成河》 *Bēishāng Nìliú Chéng Hé* karya 落落 Luò Luò. Teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat menjadi teknik yang dipilih peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Teknik analisisnya menggunakan teknik analisis deskriptif interpretatif. Hasil penelitian memperoleh empat puluh data yang diklasifikasikan menjadi sembilan data yang menunjukkan

diri ideal tokoh utama, sebelas data yang menunjukkan bentuk kebencian diri tokoh utama, dan dua puluh data yang menunjukkan gaya penyelesaian tokoh utama. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu: (1) diri ideal dari tokoh utama 易遥 Yi Yao di film 《悲伤逆流成河》 Bēishāng Niliú Chéng Hé karya 落落 Luò là là adalah ingin memiliki sebuah keluarga yang utuh, ingin memiliki kehidupan normal seperti teman-teman sekolahnya yang lain dan tidak diinjak-injak atau digertak di sekolahnya; (2) bentuk kebencian diri yang paling menonjol dalam diri tokoh utama adalah menghina diri yang diperlihatkan dengan cara menjuluki dirinya dengan berbagai sebutan yang tidak baik; (3) Gaya penyelesaian konflik tokoh utama Yi Yao yang paling sering digunakan adalah gerak menjauh orang lain, yang diperlihatkan dengan cara menyuruh orang lain tidak perlu memedulikannya dan juga dengan menolak mengungkapkan masalahnya kepada orang lain.

Kata Kunci: konflik intrapsikis, kebencian, penyelesaian konflik, Film 《悲伤逆流成河》 Bēishāng Niliú Chéng Hé

Abstract

There are two conflicts that are often seen in a literary work, namely external and internal conflicts. This movie Bei Shang Ni Liu Cheng He also has these two conflicts. The author in this study only discusses internal conflicts in the form of intrapsychic conflicts consisting of the ideal self and self-hatred of the main character Yi Yao. The author uses the theory of Karen Horney in examining the ideal self and self-hatred in the main character Yi Yao in the movie Bei Shang Ni Liu Cheng He. This research will focus on three problem formulations, namely: (1) what is the ideal self of the main character Yi Yao in the movie 《悲伤逆流成河》 Bēishāng Niliú Chéng Hé by Luò Luò; (2) what is the form of self-hatred by the main character Yi Yao in the movie 《悲伤逆流成河》 Bēishāng Niliú Chéng Hé by Luò Luò; (3) how to resolve the intrapsychic conflict of the main character Yi Yao in Luò Luò's movie Bēishāng

Nìliú Chéng Hé. Qualitative descriptive is the type of research used by this study accompanied by a literary psychology approach. Social psychoanalytic theory from Karen Horney becomes the theory that will be used in understanding and analyzing the data in this study. The movie Bēishāng Nìliú Chéng Hé is the work of Luò Luò which is the data source in this research. The research data comes from dialogues, monologues, narrations, and behaviors performed by the main character Yì Yáo or other characters who show the ideal self, self-hatred and conflict resolution style in the main character in the movie 《悲伤逆流成河》 Bēishāng Nìliú Chéng Hé by Luò Luò. The listening technique is free to engage in conversation and the note-taking technique is the technique chosen by the researcher to collect data in this study. The analysis technique uses interpretive descriptive analysis techniques. The results of the study obtained forty data which were classified into nine data indicating the main character's ideal self, eleven data indicating the main character's form of self-hatred, and twenty data indicating the main character's style of completion. The conclusions of this study are: (1) the ideal self of the main character Yi Yao in the movie 《悲伤逆流成河》 Bēishāng Nìliú Chéng Hé by Luò is wanting to have a complete family, wanting to have a normal life like his school friends who other and not trampled on or bullied in his school; (2) the most prominent form of self-hatred in the main character is self-deprecation which is shown by calling himself with various bad names; (3) The main character Yi Yao's conflict resolution style that is most often used is to move away from others, which is shown by telling others not to care about him and also by refusing to reveal his problems to others.

Keywords : Intrapsychic Conflict, Self-Hatred, Conflict Resolution, Movie 《悲伤逆流成河》 Bēishāng Nìliú Chéng Hé

PENDAHULUAN

Film adalah salah satu karya sastra modern yang sangat digemari oleh semua orang karena menyuguhkan cerita menarik yang dapat dinikmati lewat indra pendengar dan indra penglihat. Film juga merupakan karya sastra yang di dalamnya menyuguhkan konflik kehidupan yang tentu dapat menggugah perasaan penonton. Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan oleh Nurgiyanto (2012: 3), karya sastra merupakan karya imajiner yang menawarkan berbagai permasalahan manusia dengan dirinya, sesama lingkungan dan Tuhan. Film juga dengan mudah didapat dibanding dengan karya sastra yang lainnya seperti novel ataupun kumpulan puisi-puisi (Susanti dan Amri, 2019:2).

Film 《悲伤逆流成河》 Bēishāng Nìliú Chéng Hé ini adalah film Tiongkok disutradarai oleh 落落 Luò Luò yang dirilis tahun 2018. Film ini diadaptasi dari sebuah novel yang judulnya sama dengan novel ini yang rilis tahun 2013. Film ini banyak memberikan pesan-pesan dan nilai kehidupan yang penting dari setiap konflik yang terjadi di dalamnya.

Film ini menceritakan pengalaman hidup anak SMA bernama Yi Yao yang harus mengalami pahitnya kehidupan sejak kecil. Dia terlahir dalam keluarga yang pas-pasan, ibunya hanya seorang tukang pijat, dan ibunya sangat jarang memperhatikan dan peduli padanya. Yi Yao selalu ingin memiliki kehidupan sempurna seperti Qi Ming dan teman-temannya yang lain. Yi Yao dan Qi Ming berteman sejak kecil karena mereka bertetangga, namun sayangnya ibu Qi Ming tidak suka jika Qi Ming berteman baik dengan Yi Yao karena merasa keluarga Yi Yao berantakan. Hingga, sebuah masalah besar terjadi dalam hidupnya dan benar-benar menghancurkan hidupnya. Dia tiba-tiba didiagnosis menderita HIV tanpa dia tahu bagaimana dia bisa menderita penyakit itu. Di sinilah, terlihat konflik intrapsikis Yi Yao. Dia bingung dan dilema,

dia juga membenci dirinya kenapa memiliki kehidupan yang seperti ini, ditambah lagi dengan pembulian yang terus-terusan dilakukan teman-teman sekolahnya saat mereka tahu dia menderita penyakit HIV. Semua masalah ini membuatnya akhirnya tidak kuat dan memilih untuk bunuh diri.

Alasan pemilihan film 《悲伤逆流成河》 Bēishāng Nìliú Chéng Hé karya 落落 Luò Luò ini karena film ini memiliki cerita yang di dalamnya berisi konflik menarik dari tokoh utama Yi Yao yang patut untuk diteliti. Alasan kedua, karena film ini memiliki pesan dan nilai-nilai positif yang dapat dipetik. Dan alasan terakhir karena film ini dibuat sutradara terkenal 落落 Luò Luò yang telah memiliki banyak prestasi misalnya memenangkan golden dragon award pada tahun 2007, dia juga mengeluarkan banyak karya sastra. Tidak hanya film tapi dia juga menerbitkan beberapa buku.

Ratna (2013:343) mengungkapkan ada tiga cara yang dilakukan dalam memahami hubungan antara psikologi dan sastra yaitu, pertama memahami unsur kejiwaan pengarang sebagai penulis, kedua memahami unsur kejiwaan tokoh fiktional dalam karya sastra, dan ketiga memahami unsur kejiwaan pembaca. Peneliti menggunakan cara kedua untuk memahami psikologi tokoh utama Yi Yao dalam karya sastra yang berupa film yang berjudul 《悲伤逆流成河》 Bēishāng Nìliú Chéng Hé.

Dari cerita film ini bisa dilihat jelas terdapat konflik intrapsikis dalam diri tokoh utama Yi Yao yang menilai dirinya rendah dari teman-temannya. Konflik intrapsikis sendiri merupakan konflik diri dalam menempatkan dan menilai diri sendiri. Terdapat dua hal yang dikategorikan sebagai konflik intrapsikis dalam film 《悲伤逆流成河》 Bēishāng Nìliú Chéng Hé karya 落落 Luò Luò ini yaitu diri ideal yang sangat didambakannya, dan ada juga kebencian diri. Semua ini ditunjukkan dalam ucapan dan tindakan tokoh utama Yi Yao. Karena itulah, peneliti tertarik untuk meneliti

diri ideal dan juga kebencian diri yang terdapat pada tokoh utama Yi Yao di film ini dengan mengkajinya menggunakan teori psikoanalisis sosial Karen Horney. Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) bagaimana diri ideal tokoh utama 易遥 Yi Yáo dalam film 《悲伤逆流成河》 Bēishāng Nìliú Chéng Hé karya 落落 Luò Luò; (2) bagaimana bentuk kebencian diri tokoh utama 易遥 Yi Yáo dalam film 《悲伤逆流成河》 Bēishāng Nìliú Chéng Hé karya 落落 Luò Luò; (3) bagaimana penyelesaian konflik intrapsikis tokoh utama 易遥 Yi Yáo dalam film 《悲伤逆流成河》 Bēishāng Nìliú Chéng Hé karya 落落 Luò Luò.

Horney dalam Feist (2013: 208) mengungkapkan diri ideal merupakan gambaran diri yang seharusnya dimiliki diri seseorang, atau bisa juga dikatakan gambaran diri yang diinginkan dan diimpikan oleh seseorang untuk menjadi gambaran dirinya. Sedangkan kebencian diri adalah ungkapan rasa benci kepada diri sendiri karena tidak bisa menjadi seseorang yang diinginkan atau tidak bisa mencapai diri idealnya. Senada dengan Alwisol (2014: 138) yang mengungkapkan kebencian diri adalah ketidaktercapaian diri menjadi diri idealnya sehingga mengakibatkan rasa benci terhadap diri sendiri.

Tokoh utama Yi Yao dalam film 《悲伤逆流成河》 Bēishāng Nìliú Chéng Hé karya 落落 Luò Luò ini memiliki kehidupan yang kompleks dan menyedihkan, dalam melewati kehidupannya di film ini, dia memperlihatkan konflik intrapsikis dirinya yang menilai dirinya rendah. Dia menunjukkan diri ideal yang bagaimana yang diimpikannya dan dia juga menunjukkan kebencian pada dirinya yang dituangkannya dalam tindakan dan tuturan yang diucapkannya kepada orang lain maupun diri sendiri. Dalam menghadapi konflik intrapsikisnya ini, Yi Yao memiliki cara atau gaya dalam menyelesaikan masalahnya.

Dan menurut peneliti, teori psikoanalisis sosial Karen Horney inilah yang mampu membedah dan mengkaji konflik intrapsikis dari tokoh utama Yi Yao dengan memfokuskan pada diri ideal dan kebencian diri tokoh utama Yi Yao serta bagaimana tokoh utama menyelesaikan konflik dalam dirinya ini. Teori psikoanalisis sosial dari Karen Horney terbentuk berdasarkan asumsi yang mengungkapkan kalau pembentukan kepribadian seseorang itu dipengaruhi oleh kondisi sosial, kultural dan pengalaman masa kanak-kanak (Alwisol, 2014: 192).

Penelitian Terdahulu yang Relevan

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini mampu memberikan manfaat kepada pembaca entah itu dalam segi teoritis ataupun segi praktis. Manfaat yang ingin diberikan peneliti dalam penelitiannya ini kepada pembaca adalah peneliti ingin memberikan rujukan atau referensi penelitian dalam menganalisis sebuah karya sastra berbahasa Mandarin terutama dengan kajian psikoanalisis sosial Karen Horney. Peneliti juga berharap penelitian ini mampu memberikan wawasan baru dan gambaran tentang konflik intrapsikis dalam sebuah karya sastra berbahasa Mandarin.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini. Pertama, penelitian yang berjudul konflik intrapsikis tokoh utama 陈翰宾 Chen Han Bin dalam film 《新天生一对》 Xin Tian Sheng Yi Dui karya 朱延平 Zhu Yan Ping : kajian psikoanalisis sosial Karen Horney (Rohmah, 2016). Kedua, penelitian berjudul hubungan interpersonal yang dialami oleh Marja dalam novel Marja dan Cakrabirawa karya Ayu Utami : kajian psikologi sastra (Rahayu, 2011). Ketiga, penelitian yang berjudul kecenderungan neurotik tokoh Gebi dalam novel Paranoid karya Vasca Vannisa: kajian psikologi sastra Karen Horney (Tikasari, 2016).

Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian yang berjudul konflik intrapsikis tokoh utama 易遥 Yi Yáo dalam film 《悲伤逆流成河》 Bēishāng Nìliú Chéng Hé karya 落落 Luò Luò ini dengan tiga penelitian terdahulu. Persamaan penelitian ini dengan ketiga penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti dan mengkaji karya sastra dengan menggunakan teori dari Karen Horney. Sedangkan perbedaannya ialah objek penelitian dan masalah yang diteliti. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian pertama ialah pada objek penelitiannya, penelitian ini menggunakan film 《悲伤逆流成河》 Bēi Shāng Nì Liú Chéng Hé karya 落落 Luò Luò sedangkan penelitian pertama menggunakan film Xin Tian Sheng Yi Dui buatan Zhu Yan Ping. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian kedua dan ketiga ialah pada objek penelitian dan masalah yang diteliti. Objek penelitian ini menggunakan film sedangkan penelitian kedua dan ketiga menggunakan novel. Penelitian ini menitikberatkan pada kebencian dari tokoh utama. Sedangkan penelitian kedua menitikberatkan pada tiga hubungan interpersonal tokoh utama dan penelitian ketiga menitikberatkan pada kecenderungan neurotik tokoh Gebi.

Psikoanalisis Sosial Karen Horney

Asumsi yang mendasarinya terbentuknya psikoanalisis sosial Karen Horney yaitu pembentukan kepribadian seseorang dipengaruhi oleh kondisi sosial, kultural dan pengalaman masa kanak-kanak (Alwisol,2014: 192). Kondisi sosial sangat berpengaruh dalam pembentukan kepribadian seseorang contohnya saja jika kondisi sosial atau lingkungan seseorang adalah lingkungan orang-orang yang suka bicara kotor, maka anak yang tumbuh dalam lingkungan dan kondisi sosial itu kemungkinan besar akan menjadi anak yang juga suka bicara kotor. Kultural atau biasa disebut budaya juga sama

berpengaruhnya terhadap pembentukan kepribadian seseorang. Pengalaman masa kanak-kanak pun juga begitu mempengaruhi kepribadian seseorang.

Konflik Intrapsikis

Konflik intrapsikis masuk dalam ilmu psikolinguistik. Psikolinguistik sendiri menurut Chaer (2009:5) terbentuk dari dua kata yaitu psikologi dan linguistik. Dua bidang ilmu ini berbeda dan memiliki prosedur dan metode sendiri-sendiri. Namun, keduanya sama-sama meneliti mengenai bahasa sebagai objeknya. Bedanya, linguistik mengkaji struktur bahasa sedangkan psikologi mengkaji perilaku berbahasa.

Pengertian dari konflik intrapsikis menurut Horney dalam Alwisol (2014:137) merupakan sebuah konflik yang disebabkan oleh kecenderungan neurotik yang timbul dari kecemasan dasar, yang berkembang dari hubungan anak dengan orang lain. Horney juga mengungkapkan kalau proses intrapsikis berasal dari pengalaman hubungan antar pribadi, yang sesudah menjadi bagian dari sistem keyakinan, proses intrapsikis itu mengembangkan eksistensi dirinya terpisah dari konflik interpersonal. Yang kemudian menjadi sebuah konflik dalam menilai dirinya atau membandingkan dirinya dengan diri idealnya.

Orang yang mengalami konflik intrapsikis secara tanpa sadar akan begitu saja menilai bagaimana dirinya dan bagaimana diri impiannya. Bukan hanya menilai dirinya saja, orang tersebut juga menempatkan dirinya dan berusaha untuk menjadikan dirinya menjadi apa yang diinginkan. Horney menyatakan terdapat dua hal dalam konflik intrapsikis yang penting adalah diri ideal dan kebencian diri.

Diri Ideal

Horney dalam Feist (2013: 208) mengungkapkan diri ideal merupakan gambaran diri yang seharusnya dimiliki diri seseorang, atau bisa juga dikatakan gambaran diri yang diinginkan dan diimpikan oleh seseorang untuk menjadi gambaran dirinya. Sedangkan Alwisol (2014:137) mengungkapkan diri ideal sebagai pandangan subyektif mengenai diri yang seharusnya, suatu usaha untuk menjadi sempurna dalam bentuk khayalan, sebagai kompensasi perasaan tidak mampu dan tidak dicintai. Dari ungkapan di atas, peneliti memahami diri ideal sebagai gambaran diri yang diidamkan oleh seseorang untuk dimilikinya. Bisa dikatakan, kalau diri ideal ini menjadi fokus seseorang melakukan sesuatu dalam hidupnya, serta menjadi tujuan hidup untuk mencapai sesuatu yang diidamkan. Namun, jika diri ideal ini terlalu dominan maka akan berdampak negatif, apalagi jika diri tidak bisa mencapai diri ideal tersebut maka akan muncul rendah diri yang akhirnya berakibat kebencian diri.

Terdapat tiga aspek diri ideal menurut Horney dalam Feist (2013: 208-210) yaitu kebanggaan neurotik, permintaan neurotik dan pencarian neurotik akan kemuliaan.

1) Pencarian Neurotik akan Kemuliaan

Pencarian neurotik akan kemuliaan atau biasa disebut juga dengan pencarian keagungan neurotik menurut Alwisol (2014:138) adalah gambaran orang yang menganggap diri ideal itu nyata, dan mereka memasukkannya secara keseluruhan ke semua aspek di hidup mereka. Begitu seseorang meyakini bahwasannya diri ideal mereka hal yang nyata. Diri ideal itu pun akan dijadikan bagian dalam kehidupan mereka sendiri, menjadikannya sebagai tujuan hidup, fokus hidup, konsep diri, dan diri yang berhubungan dengan orang lain. Horney menamai perilaku yang dilakukan

maksimal dalam menjadikan diri ideal menjadi hal yang nyata bagi dirinya sebagai pencarian neurotik akan kemuliaan.

Terdapat tiga elemen lain yang menjadi bagian dari pencarian neurotik akan kemuliaan yang disebut oleh Alwisol (2014:138) yaitu kebutuhan akan kesempurnaan, dorongan untuk mencapai kesuksesan dan ambisi neurotik yang diwujudkan dengan melakukan cara apapun bahkan bisa sampai menjatuhkan orang lain.

Elemen kebutuhan akan kesempurnaan ini membuat orang neurotik tidak akan pernah puas dengan apa adanya dirinya, tujuan yang ingin dicapai dalam hidupnya hanyalah kesempurnaan. Mereka akan menjalani hidupnya, memilah mana yang wajib untuk dilakukan, dan mana yang tidak boleh untuk dilakukan dengan didasarkan pada tujuan hidupnya atau diri idealnya tanpa memedulikan pengaruh dan dampak yang mungkin akan berimbas ke orang lain. Dari sini, bisa ditarik kesimpulan kalau orang neurotik menuntut dirinya menjadi 'sempurna' dengan harus memenuhi kebutuhan yang diperlukan tanpa memandang apakah dia sanggup melakukannya atau tidak.

Elemen ambisi neurotik terwujud dalam dorongan diri yang terus menerus menyemangati diri untuk meraih keunggulan. Dorongan bisa berbentuk aktifitas yang bisa membuat mereka sukses dan unggul dalam setiap bidang yang disukainya. Dari penjelasan Horney ini, dapat disimpulkan ambisi neurotik timbul dengan wujud dorongan yang dilakukan terus menerus kepada dirinya sendiri dalam usahanya untuk mencapai sukses yang diinginkan.

Elemen yang berupa dorongan dalam diri untuk mencapai kesuksesan dengan cara menjatuhkan orang lain merupakan salah satu cara orang neurotik mendapatkan kesuksesan. Di balik ini, terkadang ada tujuan lain yaitu balas dendam. Dorongan

mencapai kesuksesan dengan menjatuhkan orang lain ini adalah hal yang paling bahaya diantara elemen lain, elemen ini merupakan wujud balas dendam orang neurotik, misalnya ada anak yang bernama Dewi, dia waktu SD sering sekali digertak dan diganggu oleh teman-temannya karena miskin. Dia pun berusaha sekuat tenaga untuk membuat dirinya menjadi orang kaya dan berkuasa, dan akhirnya dia benar-benar jadi orang kaya. Begitu dia kaya, dia pun membalas teman-temannya yang dulu mengejeknya dengan cara menjatuhkan mereka, dia melakukan banyak hal untuk membuat teman-temannya kehilangan pekerjaan dan bisnis mereka.

2) Permintaan Neurotik

Alwisol (2014:139) mengungkapkan bahwa penuntut neurotik meyakini kalau ada yang salah dengan dunia luar, dan menganggap bahwa diri mereka itu khusus sehingga berhak untuk diperlakukan sesuai dengan gambaran diri ideal mereka. Permintaan neurotik atau juga biasa disebut penuntut yang neurotik ini bisa dikatakan sebagai sebuah pemikiran yang merasa diri mereka spesial sehingga mereka merasa bahwa mereka berhak mendapatkan perlakuan yang sesuai dengan harapan mereka dan diri ideal mereka. Permintaan neurotik muncul dari harapan normal dan kebutuhan diri, namun dalam bentuk yang berbeda. Saat harapan normal seseorang tidak terpenuhi, maka yang akan terjadi, orang-orang neurotik akan bingung dan marah sekali, mereka tidak mengerti kenapa bisa orang lain tidak mau mengabulkan permintaan mereka. Dari penjelasan Feist ini, dapat disimpulkan, permintaan neurotik merupakan aspek yang menitikberatkan seseorang itu mendapatkan atau meminta kebutuhan kepada orang lain untuk dirinya sendiri. Contohnya saat seorang anak memiliki teman-teman yang sering berlibur ke luar negeri, dia pun meminta ayahnya untuk memberangkatkan dia liburan ke luar negeri. Namun sayangnya ayahnya tidak

mampu memenuhi permintaan itu karena tidak memiliki biaya. Si anak pun marah dan kesal kepada ayahnya karena ayahnya tidak memenuhi permintaannya.

3) Kebanggaan Neurotik

Menurut Alwisol (2014:140) Kebanggaan neurotik adalah kebanggaan semu yang didasari bukan atas dasar pandangan realistis dari dirinya yang sebenarnya, tapi terpacu pada gambaran diri yang salah dari diri idealnya. Kebanggaan neurotik berbeda sekali dengan apa yang dinamakan harga diri realistis dan kebanggaan diri yang sehat. Kebanggaan neurotik ini muncul karena didasarkan pada gambaran diri yang ideal, biasanya kebanggaan neurotik dinyatakan dengan tegas demi mendukung dan menjaga pandangan yang mulia baginya tentang bagaimana dirinya sendiri. Dari penjelasan Feist ini, dapat disimpulkan kalau kebanggaan diri ini merupakan aspek yang menitikberatkan pada kekuasaan yang dimiliki, orang yang memiliki kebanggaan neurotik tidak ingin dikalahkan atau direndahkan orang lain. Contohnya seorang guru yang merasa dirinya hebat dan berbakat, ketika dia melakukan kesalahan dalam mengajar, dia tidak mau disalahkan, dia malah menciptakan berbagai alasan yang memperlihatkan kalau dia tidak bersalah untuk menjaga reputasinya.

Kebencian Diri

Jika seseorang tidak dapat mencapai gambaran diri idealnya, maka tentu bisa menyebabkan rasa benci pada dirinya sendiri. Kebencian diri ini diungkapkan dengan berbagai cara seperti menghina diri sendiri, menuntut diri dan lain-lain. Horney mengemukakan ada enam bentuk kebencian diri dalam Alwisol (2014: 140-141), yaitu:

1) Menuntut kebutuhan kepada diri tanpa ukuran.

Alwisol (2014:140) menjelaskan kalau orang akan memunculkan kebutuhan diri yang tidak akan pernah berhenti. Bahkan saat mereka telah mencapai keberhasilan, mereka akan terus mendorong dirinya sendiri untuk bergerak menuju kesempurnaan. Dari kutipan di atas, bisa disimpulkan bahwa saat diri ideal tidak terpenuhi, orang neurotik akan memaksa diri untuk memenuhi kebutuhan yang seharusnya dia selesaikan, menuntut diri tanpa batas. Meski telah mencapai sukses, ia merasa kurang dan akan tetap menuntut diri untuk lebih sempurna lagi.

Dari penjelasan ini, bentuk kebencian ini akan memaksakan dirinya untuk terus bekerja keras dalam memenuhi keinginan atau kebutuhan yang diinginkannya atau yang belum terpenuhi tanpa peduli seberapa lelah badan dan pikirannya. Contohnya, ada si S yang ingin sekali memiliki rumah impiannya yang harganya sangat fantastis. Dia pun terus bekerja siang dan malam tanpa henti, tanpa memedulikan lelah pada fisik dan pikirannya dan hanya fokus untuk mendapatkan uang. Alhasil, yang didapatkannya bukanlah rumah impian tapi sakit.

2) Menyalahkan diri tanpa ampun

Alwisol (2014:140) mengungkapkan bahwa orang neurotik biasanya terus menerus mencaci dirinya sendiri karena tidak mampu mencapai diri ideal. Dirinya akan menyalahkan dirinya sendiri tanpa ampun, merasa semua hal buruk terjadi karena dia, merasa dirinya ini pembawa sial dan tak mujur sama sekali. Bentuk kebencian diri ini membuatnya merasa semua hal buruk terjadi pada diri dan sekitarnya karena kesalahannya, dia tidak bisa untuk memaafkan dirinya sendiri dan terus menyalahkan diri tanpa henti. Contohnya di film Titanic, kapten kapalnya menyalahkan dirinya tanpa henti karena atas tenggelamnya kapal Titanic. Dia merasa ini semua kesalahannya sehingga dia

memutuskan untuk tidak menyelamatkan diri dan ikut tenggelam bersama kapal Titanic itu.

3) Menghina diri

Menghina diri menurut Alwisol (2014:140) adalah bentuk kebencian diri dengan cara memandang kecil, menghina, meragukan, menertawakan, mencemarkan, dan meremehkan diri sendiri. Tindakan menghina diri ini sering kali membuat orang neurotik berhenti untuk terus melakukan perjuangan demi mengembangkan diri lebih baik dan menjadi berprestasi. Bentuk kebencian diri menghina diri diungkapkan dengan berbagai cara seperti memandang kecil dirinya dengan merasa diri tidak sebaik orang lain. meremehkan dan meragukan kemampuan diri, bahwa kemampuan diri ini tidak cukup baik dan mungkin jauh dari kemampuan yang lain. Menertawakan diri atas kehidupannya sendiri yang mengengaskan dan menyedihhkan. Contoh dari bentuk kebencian diri menghina diri adalah dengan mengatakan kalau dia adalah duri dalam kehidupan keluarganya.

4) Frustrasi diri

Frustrasi diri menurut Alwisol (2014:141) dilakukan untuk mengaktualisasi gambaran diri yang rendah, mengungkapkan rasa frustrasi dalam dirinya. Frustrasi diri dan disiplin diri memiliki persamaan yaitu sama-sama tidak melakukan hal menyenangkan untuk dirinya. Perbedaannya frustrasi diri dikarenakan kebencian pada diri sedangkan disiplin diri untuk mendahulukan pencapaian tujuan hidup. Orang neurotik membelenggu diri dengan menentang kesenangan, membelenggu keinginan dll. Misalnya, dia marah-marah pada dirinya.

5) Menyiksa diri

Menyiksa diri menurut Alwisol (2014:141) adalah bentuk kebencian diri dengan menyakiti dirinya sendiri, dengan

merasakan sakit pada dirinya. Orang neurotik memperoleh kepuasan masokism dengan menantang berkelahi dengan orang yang lebih kuat, melukai diri dengan pisau, atau bisa juga dengan memperparah sakit kepala. Bentuk kebencian diri ini ditunjukkan dengan merasakan sakit pada dirinya, dengan begitu maka ia merasa puas.

6) Tingkah laku dan dorongan merusak diri

Bentuk kebencian ini menurut Alwisol (2014:141) bisa bersifat psikologikal maupun fisik, akut atau kronik, disadari atau tidak disadari, benar-benar dilakukan atau hanya terhenti dalam khayalannya saja. Bentuk kebencian diri berupa fisik bisa dapat diperlihatkan dengan mengkonsumsi makanan terlalu banyak, pecandu narkotik, dan pemabuk. Jika secara psikologis, contohnya saja memutus hubungan persahabatan yang sehat dan memilih pergaulan yang neurotis, melakukan aktivitas seksual promiskuitas, bunuh diri, atau bisa juga berhenti bekerja ketika karirnya mulai menanjak.

Gaya Penyelesaian Konflik

Setiap masalah atau konflik yang terjadi pada diri pasti memiliki cara untuk mengatasinya. Konflik intrapsikispun juga begitu. Meskipun konflik intrapsikis merupakan permasalahan mengenai diri seseorang itu sendiri namun konflik seperti ini bisa diatasi dengan berinteraksi dengan orang lain. Horney dalam Alwisol (2014:142) mengungkapkan terdapat tiga gaya dalam mengatasi konflik dengan cara berinteraksi dengan orang lain yaitu bergerak menjauh orang lain, bergerak melawan orang lain dan bergerak mendekati orang lain.

Bergerak mendekati orang lain merupakan gaya penyelesaian masalah dengan cara mendekati orang lain. gaya penyelesaian

konflik ini dilatarbelakangi dari diri yang merasa kalau dirinya itu tidak memiliki kemampuan dalam melakukan sesuatu atau yang biasa disebut ketidakberdayaan. Gaya penyelesaian mendekat orang lain inilah yang dijadikan usaha untuk melawan perasaan tak berdaya pada dirinya, menutupi kekurangannya dengan bergantung pada orang lain. Gaya mendekati orang lain ini diperlihatkan dengan cara mengalah kepada orang demi menjaga hubungan diri dan orang lain tetap baik, agar bisa bergantung dengan orang lain dan menutupi ketidakberdayaannya. Contohnya si B kehilangan orang tuanya. Pamannya pun datang untuk mengasuhnya, pamannya ini memiliki dua anak, salah satunya seusia dengannya namun watak anak itu begitu sombong. Si B selalu harus mengalah kepada anak itu karena dia tak berdaya. Jadi, dalam kasus ini, si B menggunakan gerak mendekat orang lain untuk menyelesaikan masalahnya.

Bergerak melawan orang lain merupakan gaya penyelesaian konflik yang dilakukan dengan melawan atau menyerang orang lain. Orang agresif yang menganggap orang lain sebagai musuhnya yang sering menggunakan gaya penyelesaian konflik ini, lalu memakai cara melawan orang lain ini untuk menyelesaikan konfliknya. Misalnya, si C sering diganggu oleh si A, suatu hari si C sudah tidak tahan akhirnya dia marah dan membalas kejahatan si A. Dalam kasus ini, si A telah melakukan gerak melawan orang lain untuk menyelesaikan masalahnya.

Bergerak menjauh orang lain merupakan gaya penyelesaian konflik dengan memberi jarak diri sendiri dengan orang lain. orang neurotik melakukan ini karena merasa tidak suka kehidupannya didekati orang. Orang neurotik dengan gaya ini lebih memilih untuk menyendiri dan tidak mau mengikuti orang lain dan bahkan mereka akan meminta orang lain untuk tidak memedulikannya. Gaya penyelesaian ini dilakukan karena menilai bahwa kebebasan diri dan kecukupan diri lebih penting daripada

berdekatan dengan orang lain. Gaya penyelesaian ini biasanya dilakukan dengan cara tidak memedulikan omongan orang lain, serta menghindari dari orang lain. Contohnya saat seseorang putus cinta, dia tidak ingin berdekatan dengan siapapun dulu. Dia ingin sendirian, dia tidak ingin orang lain ikut campur dalam masalahnya. Dalam kasus ini, orang ini melakukan gerak menjauh orang lain sebagai gaya penyelesaian masalahnya.

METODE

Deskriptif kualitatif menjadi jenis penelitian dalam penelitian ini dengan berdasarkan beberapa alasan yaitu; (1) data penelitian ini tidak menggunakan angka. (2) penelitian ini mengkaji tentang dua konflik intrapsikis dan juga gaya penyelesaian konflik oleh tokoh utama. (3) hasil dari penelitian ini berupa kalimat-kalimat yang mendeskripsikan makna dan maksud dari kebencian diri, diri ideal serta gaya penyelesaian konflik tokoh utama 易遥 Yì Yáo seperti halnya yang diungkapkan Sugiyono yang mengatakan kalau hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasinya (2010: 15).

Pendekatan psikologi sastra digunakan dalam penelitian dengan cara meneliti dua konflik intrapsikis pada tokoh utama 易遥 Yì Yáo dalam film 悲伤逆流成河 serta gaya penyelesaian konfliknya. Dan, film ini paling cocok diteliti dengan pendekatan psikologi yaitu teori dari psikoanalisis sosial Karen Horney.

Sumber data penelitian ini adalah film Bēishāng Nìliú Chéng Hé karya Luò Luò. Film Tiongkok yang berjenis film keluarga. Film garapan sutradara terkenal 落落 Luò Luò ini dirilis pada bulan september 2018. Lama penayangan filmnya 1 jam 43 menit 14 detik.

Data-data dalam penelitian ini berasal dari kutipan monolog, dialog, tingkah laku, dan narasi dalam film yang dilakukan oleh tokoh utaman dan tokoh lainnya yang menunjukkan kebencian diri dan diri, dan juga gaya penyelesaian konflik Yi Yáo dalam film Bēishāng Niliú Chéng Hé karya Luò Luò ini.

Instrumen pengumpulan data berbentuk tabel. Peneliti membuat tiga macam tabel yang dibedakan berdasarkan rumusan masalah penelitian dan diisi dengan dialog, monolog, narasi dan tingkah laku tokoh dalam film ini.

Teknik simak bebas libat cakap serta teknik catat adalah teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini. Dua teknik ini dilakukan secara berkesinambungan, pertama menggunakan teknik simak bebas libat cakap dengan cara menonton film Bēishāng Niliú Chéng Hé ini sampai habis. Lalu, dilanjutkan dengan teknik catat yaitu mencatat apapun yang ada da tokoh-tokoh pada film tersebut berdasarkan dengan rumusan masalah.

Langkah langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Menonton film Bēishāng Niliú Chéng Hé secara berulang-ulang, misalnya menonton film ini sebanyak lima atau enam kali lewat media laptop.
2. Mencatat kutipan monolog, dialog, tingkah laku, dan narasi yang memperlihatkan konflik intrapsikis dan gaya penyelesaian konflik yang ditemukan dalam film disesuaikan dengan teori psikoanalisis sosial dari Karen Horney, misalnya peneliti menemukan data pada durasi ke 00:53:59 mengenai diri ideal yang dikategorikan sebagai permintaan neurotik. Maka peneliti harus mencatat kutipan dialog tersebut seperti di bawah ini:

Kutipan diri ideal berupa permintaan neurotik

易遥: 妈 我要钱。

易遥妈妈: 没有! 这这个赔钱货。你快给我滚!

3. Ketiga, menerjemahkan kutipan-kutipan data ke dalam Bahasa Indonesia dengan tujuan memudahkan peneliti untuk menganalisisnya pada langkah analisis data. Misalnya seperti contoh pada tahapan kedua, setelah menemukan data itu peneliti menerjemahkan dialog tersebut seperti sebagai berikut:

易遥: 妈 我要钱。

易遥妈妈: 没有! 这这个赔钱货。你快给我滚

Yi Yao: Bu, aku minta uangnya.

Ibu Yi Yao: Tidak ada! Dasar tukang menghabiskan uang. (Yi Yao langsung mengambil uang dari saku ibunya) sialan, cepat sana pergi! Sana pergi!.

Instrumen Analisis Data

Tabel data menjadi instrumen dalam penelitian ini, terdapat tiga tabel data dibuat berdasarkan dengan aspek diri ideal tokoh utama 易遥 Yi Yáo, bentuk kebencian diri tokoh utama 易遥 Yi Yáo dan gaya penyelesaian konflik intrapsikis tokoh utama 易遥 Yi Yáo. Tabel data ini dibuat untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Ketiga tabel ini berisi yaitu sebagai berikut:

Terdapat tiga tabel dalam penelitian ini, tabel pertama berjudul aspek diri ideal tokoh Yi Yao dalam film Bēishāng Niliú Chéng Hé karya Luò Luò. Tabel data ini terdiri dari empat kategori yaitu nomer data, kode data, wujud datanya, aspek diri ideal yang dibagi menjadi tiga yaitu KN (kebanggaan neurotik), PN (permintaan neurotik), dan PKN (pencarian kemuliaan neurotik).

Tabel 1. Tabel Data Aspek Diri Ideal 易遥 Yi Yao dalam film 《悲 伤逆流成河》 Bēishāng Niliú Chéng Hé karya 落落 Luò Luò

No	Kode	Data	Aspek Diri Ideal		
			PKN	PN	KN
1.	DI/D1/KN1/0 0:00:00				

Tabel data kedua berjudul bentuk kebencian diri tokoh Yi Yao dalam film Bēishāng Niliú Chéng Hé karya Luò Luò. Kolom terdiri dari empat kategori yaitu nomer data, kode data, wujud data, dan bentuk kebencian data yang dibagi menjadi enam yaitu TLDRS (tingkah laku dan dorongan merusak diri, MK (menuntut kebutuhan), SiD (menyiksa diri), HD (menghina diri) SD (menyalahkan diri, dan FD (frustasi diri).

Tabel 2. Tabel Data Kebencian Diri Yi Yao dalam film Bēishāng Niliú Chéng Hé karya Luò Luò

No	Kode	Da ta	Kebencian diri					
			MK	SD	HD	FD	SiD	TDR
1.	KD1/D1/FD1 /00:00:00							

Tabel data ketiga berjudul gaya penyelesaian konflik intrapsikis tokoh utama Yi Yao dalam film Běishāng Nìliú Chéng Hé karya Luò Luò. Tabel data ini terdiri dari empat kategori yaitu nomer datam kode data, wujud data, bentuk gaya penyelesaian konflik intrapsikis yang terbagi menjadi tiga yaitu GJ (Gerak menjauh orang lain), GL (Gerak melawan orang lain) dan GD (Gerak mendekat orang lain).

Tabel 3. Tabel Data Aspek Diri Ideal Yi Yao dalam film Běishāng Nìliú Chéng He karya Luò Luò

No	Kode	Data	Gaya Penyelesaian Konflik		
			GD	GL	GJ
1.	GPK/D1/GL/ 00: 00: 00				

Teknik Analisis Data

Data kualitatif pada penelitian ini berupa dialog, monolog dan tindakan yang dilakukan tokoh. Oleh karena itu, teknik analisis deskriptif interpretatif yang diaplikasikan dalam penelitian ini. Teknik ini diaplikasikan dengan mendeskripsikan keadaan, situasi dan makna dari setiap data yang diperoleh, lalu menginterpretasikannya dengan berdasarkan rumusan masalahnya.

Langkah menganalisis data dalam penelitian ini sebagai berikut : (1) Pengelompokan data dengan cara mengelompokkan data ke dalam tiga kategori dari rumusan masalah. Setiap kategori akan dikelompokkan lagi sesuai teori psikoanalisis sosial Karen Horney; (2) Pengkodean yaitu dengan memberi kode pada setiap kutipan data berdasarkan dengan rumusan masalah penelitian. Kode di tabel pertama DI/DI1/KN/00: 00: 00. Penjabarannya, DI

singkatan dari Diri Ideal, DI1 merupakan nomer data untuk DI. KN merupakan aspek diri ideal dengan dibagi menjadi tiga PKN (Penuntut kebutuhan neurotik), PN (Permintaan Neurotik), dan KN (Kebutuhan Neurotik). 00: 00: 00 merupakan durasi waktu ditemukan data. (2) Kode data untuk rumusan masalah kedua yaitu KD/D2/FD/00: 00: 00. Penjabarannya KD singkatan dari Kebencian Diri, D2 merupakan nomer data. FD merupakan bentuk kebencian diri yang dibagi jadi 6 macam MK (menuntut kebutuhan), HD (menghina diri), FD (frustasi diri), TLDRS (tingkah laku dan dorongan merusak diri, SiD (menyiksa diri) , dan SD (menyalahkan diri). 00: 00: 00 merupakan durasi waktu ditemukan data. (3) Kode data untuk rumusan masalah ketiga yaitu GPK/D2/GL/00: 00: 00: GPK merupakan singkatan dari Gaya Penyelesaian Konflik, D2 merupakan nomer data. GL merupakan Gaya penyelesaian konflik yang dibagi jadi 3 macam yaitu, GL (gerak melawan orang lain), GD (gerak mendekati orang lain), dan GJ (Gerak menjauh orang lain). 00: 00: 00 merupakan durasi waktu ditemukan data; (3) Menganalisis data yang telah didapatkan dan mengkajinya menggunakan teori psikoanalisis sosial dari Karen Horney; (4) Menyimpulkan hasil analisis data dengan mendeskripsikan dan menginterpretasi data; (5) melaporkan hasil penelitian konflik intrapsikis tokoh utama Yi Yao dalam film Běishāng Nìliú Chéng Hé karya Luò Luò.

Prosedur penelitian berguna agar penelitian yang dilakukan sistematis. Beberapa tahapan yang dilakukan sebagai berikut; (1) Tahap perencanaan yaitu menentukan judul penelitian, merumuskan masalah, menentukan tujuan penelitian dan manfaat penelitian. (2) Tahap persiapan yaitu mencari dan mempelajari teori-teori yang akan digunakan serta menentukan metode penelitian kemudian mengikuti seminar proposal. (3) Tahap pelaksanaan yaitu menonton film Běi Shāng Nì Liú, mengumpulkan dan menganalisis data berdasarkan dengan

metode penelitian yang telah ditentukan, menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. (4) Tahap penyelesaian yaitu menyusun laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang didasari dengan tiga rumusan masalah penelitian ini memperoleh empat puluh data yang terdiri dari sembilan data yang menunjukkan diri ideal, sebelas data yang menunjukkan kebencian diri dan dua puluh data yang menunjukkan data gaya penyelesaian konflik dari tokoh utama Yi Yáo dalam film *Běishāng Nìliú Chéng He* karya Luò Luo.

Sembilan data diri Ideal yang ditunjukkan tokoh utama Yi Yao dalam film *Běishāng Nìliú Chéng He* dijabarkan lagi menjadi dua data pencarian kemuliaan neurotik, tiga data permintaan neurotik, dan empat data kebanggaan neurotik. Sebelas data bentuk kebencian diri yang ditunjukkan oleh tokoh utama Yi Yao dalam film *Běishāng Nìliú Chéng He* dijabarkan lagi menjadi dua data menyalahkan diri, lima data menghina diri, dua data frustrasi diri, dan dua data tingkah laku dorongan merusak diri. Dua puluh data gaya penyelesaian konflik yang ditunjukkan tokoh utama Yi Yao dalam film *Běishāng Nìliú Chéng He* dijabarkan lagi menjadi enam daya gerak mendekati orang lain, enam daa gaya gerak melawan orang lain dan delapan gaya menjauh orang lain.

Peneliti akan membahas lebih detail keempat puluh data yang ditunjukkan tabel di bawah ini.

Rumusan Masalah	Nama Data	Jumlah	Total
Diri ideal	PKN	2	9

	PN	3	
	KN	4	
Kebencian diri	MK	0	11
	SD	2	
	HD	5	
	FD	2	
	SID	0	
	TLDRS	2	
Gaya penyelesaian konflik	GD	6	20
	GL	6	
	GJ	8	
Total data			40

Pembahasan

Diri Ideal

Diri ideal adalah gambaran diri yang diidamkan oleh seseorang untuk dimilikinya. Bisa dikatakan, kalau diri ideal ini menjadi fokus seseorang melakukan sesuatu dalam hidupnya, bukan hanya itu diri ideal juga menjadi tujuan hidup seseorang. Horney dalam Feist (2013: 208-210) mengungkapkan ada tiga aspek diri ideal yaitu kebanggaan neurotik, permintaan neurotik dan pencarian neurotik akan kemuliaan. Tokoh utama dalam film ini menunjukkan ketiga aspek dari diri ideal ini. Peneliti telah mengumpulkan data-data yang berupa dialog dan tindakan tokoh utama Yi Yao dan tokoh lainnya dalam film ini yang menunjukkan diri ideal dari tokoh utama Yi Yao. Selengkapnya akan diuraikan dengan analisis data sebagai berikut:

1. Pencarian Neurotik akan Kemuliaan

Terdapat dua data yang menunjukkan pencarian neurotik akan kemuliaan pada tokoh utama Yi Yao dalam film Běishāng Nìliú Chéng Hé karya Luò Luò. Dua data tersebut ialah :

1) DI/D4/PKN1/00: 24: 23

易遥: 爸爸在这里!

易遥的爸爸: 易遥看这里!

易遥: 爸爸 你看我高不高?

易遥的爸爸: 小心点. 小心一点!

易遥: 爸爸!

易遥的爸爸: 易遥 看这里!看这里!看这里!

Yi Yao: Ayah aku di sini!

Ayah Yi Yao: Yi Yao, ayo lihat ke sini!

Yi Yao: Ayah, lihatlah aku, tinggi bukan?

Ayah Yi Yao: Hati-hati, Hati-hati Yi Yao

Yi Yao: Ayah!

Ayah Yi Yao: Yi Yao, lihat sini! Lihat sini! Lihat sini!

Percakapan di atas terjadi dalam mimpi Yi Yao saat dia masuk rumah sakit karena pingsan. Di mimpinya ini dia dan keluarganya pergi bersama ke taman hiburan. Dia tampak begitu senang bersama kedua orang tuanya, khususnya bersama ayahnya. Namun begitu bangun, dia tertegun kecewa karena itu hanyalah mimpi. Dari mimpi ini terlihat jelas kalau Yi Yao merindukan dan menginginkan sebuah keluarga yang utuh. Sehingga data di atas bisa dimasukkan dalam kategori pencarian neurotik akan kemuliaan. Di mana kemuliaan di sini terpacu pada sebuah keluarga yang utuh.

2) DI/D9/PKN2/01: 06: 49

易遥: 如果我需要像你一样,向其他人一样。你告诉我 我应该怎么做。我要怎么样才会想你们其他人一样, 我要怎么样才不会让自己染上这个恶心的病。。。

Yi Yao: Jika aku ingin menjadi sepertimu dan seperti yang lain, tolong beritahu aku apa yang harus aku lakukan. Apa yang harus aku lakukan agar aku bisa sama seperti kalian, agar aku bisa tidak sampai mengidap penyakit menjjikan ini.

Pada kutipan dialog yang diucapkan oleh Yi Yao ini, dia mengungkapkan apa yang dirasakannya dan kesempurnaan apa yang diinginkannya. Dia ingin seperti Qi Ming dan teman-temannya yang lain, dia ingin memiliki kehidupan normal tanpa adanya masalah. Dalam kutipan ini jelas sekali pencarian 'kesempurnaan' yang diinginkannya, sehingga data ini digolongkan dalam pencarian neurotik akan kemuliaan.

2. Permintaan Neurotik

Terdapat tiga data yang menunjukkan permintaan neurotik pada tokoh utama Yi Yao dalam film 《悲伤逆流成河》 Bēishāng Niliú Chéng Hé karya 落落 Luò Luò. Tiga data tersebut yaitu sebagai berikut:

1) DI/D1/PN/00: 04: 16

易遥: 妈!

易遥的妈妈: 喂哦, 郑大哥。你要按摩我推掉其他人。

易遥: 妈!

易遥的妈妈: 你说几点就几点。

易遥: 妈!

易遥的妈妈: 那有什么年轻小姑娘。我正在看电视呢。那我等你。

易遥的妈妈: 你一大清早嚷嚷什么呀。又怎么了?

易遥: 我.. 那个.. 我... 我有点不舒服。没事。

Yi Yao: Bu!

Ibu Yi Yao: Halo, oh kak Zheng, kalau kamu mau pijat, aku rekomendasikan seseorang saja.

Yi Yao: Bu!

Ibu Yi Yao: Terserah kamu mau jam berapa.

Yi Yao: Bu!

Ibu Yi Yao: Mana Ada gadis muda di sini. Aku ini sedang nonton TV. Kalau begitu, ku tunggu ya.

Ibu Yi Yao: Kamu ini kenapa sih, pagi-pagi begini teriak-teriak. Kenapa lagi kamu ini?

Yi Yao: Aku...em... aku... aku tidak enak badan (suaranya sangat kecil sekali). Tidak apa-apa.

Pada kutipan dialog antara Yi Yao dan ibunya ini menunjukkan kalau Yi Yao sangat membutuhkan ibunya karena dia terus memanggil ibunya dengan keras berkali-kali. Dia memanggil ibunya karena begitu bangun tidur, perutnya sakit sekali. Dia ingin meminta perhatian dari ibunya. Tapi sayangnya ibunya tidak memedulikannya dan malah marah, sehingga Yi Yao pun tidak meneruskan ucapannya mengenai dirinya yang sakit dan hanya menyembunyikan rasa sakitnya itu. Dari percakapan ini, bisa dilihat kalau Yi Yao menuntut haknya sebagai anak untuk diperhatikan oleh ibunya. Karena itulah, data ini digolongkan dalam permintaan neurotik.

2) DI/D3/PN2/00: 17: 41

易遥：我。。。

易遥的妈妈：怎么啦？

易遥：我身体不太舒服。

易遥的妈妈：什么病啊？

易遥：我就。。。

易遥的妈妈：你是想骗我给你医药费是吧。骗个好借口啊。要不要我帮你想啊，发烧了，胃痛啊，屁股烂啦。我告诉你，你的破校服，我就不想买。要有什么问题啊，你让你们老师直接来找我。

Yi Yao: Bu...

Ibu Yi Yao: Ada apa?

Yi Yao: Aku tidak enak badan.

Ibu Yi Yao: Sakit apa?

Yi Yao: Aku... (Terbata-bata dan tak juga bicara)

Ibu Yi Yao: Kamu ini mau menipu dengan minta uang obatkan sebagai alasannya. Kenapa? Apa mau aku membantukku memikirkan enaknya sakit apa? Demam, sakit perut, sakit pantat. Hei aku beritahu ya, aku tetap tidak mau membeli seragam baru untukmu. Jika memang ada masalah, silakan saja suruh gurumu sendiri yang bicara padaku.

Pada kutipan dialog antara Yi Yao dan ibunya ini menunjukkan Yi Yao sedang mengungkapkan kalau dia tidak enak badan. Dia mengucapkan hal tersebut dengan niat meminta uang untuk membeli obat salep untuk sakitnya. Namun sayangnya, ibunya malah mengira dia bilang begitu untuk menipunya agar mendapatkan uang demi bisa membeli seragam

baru. Dari percakapan ini, Yi Yao menuntut haknya sebagai seorang anak kepada ibunya dengan meminta uang obat. Karena itulah, data ini digolongkan dalam permintaan neurotik.

3) DI/D7/PN3/00: 53: 59

易遥：妈 我要钱。

易遥妈妈：没有！这这个赔钱货。你快给我滚！滚！

Yi Yao: Bu, aku minta uangnya.

Ibu Yi Yao: Tidak ada! Dasar tukang menghabiskan uang. (Yi Yao langsung mengambil uang dari saku ibunya) sialan, cepat sana pergi! Sana pergi!

Pada kutipan ini, Yi Yao pulang ke rumahnya dan melihat ibunya sedang memijat. Ibunya menyeretnya keluar dan marah-marah padanya. Setelah dimarahi, Yi Yao minta uang dengan sangat panik, dia ingin mendapat uang untuk membeli obat salepnya yang habis. Sehingga, data ini digolongkan dalam permintaan neurotik.

3. Kebanggaan Neurotik

Terdapat empat data yang menunjukkan kebanggaan neurotik pada tokoh utama Yi Yao dalam film Bēishāng Nìliú Chéng Hé karya Luò Luò. Empat data tersebut yaitu sebagai berikut:

1) DI/D2/KN1/00: 05: 15

易遥：新校服的钱老师催了很多天了。

易遥的妈妈：你这校服才穿了一年多。换什么换 浪费钱！

易遥：这话你不用和我说。你和老师说去！

Yi Yao: Bu guru sudah sehari-hari mendesakku untuk membayar uang seragam baru.

Ibu Yi Yao: Bajumu itu baru dipakai satu tahunan lebih. Kenapa juga harus ganti, menya-nyiaikan uang saja!

Yi Yao: Kamu langsung katakan saja ini kepada guruku.

Pada kutipan dialog antara Yi Yao dan ibunya ini, Yi Yao meminta uang kepada ibunya untuk membayar seragam baru. Tapi ibunya marah-marah dan tak mau memberikannya. Yi Yao pun menyuruh ibunya untuk mengatakan apa yang diucapkan padanya itu ke gurunya langsung. Dari percakapan ini dapat dilihat kalau Yi Yao merasa semua ucapan ibunya itu lebih baik diucapkan kepada gurunya langsung. Dia merasa tidak perlu tahu dan tidak perlu terlibat dalam masalah ini karena ini bukan ranah dan tanggung jawabnya. Dia tidak ingin dimarahi karena dia merasa itu bukan salahnya. Dia hanyalah seorang anak dan murid yang bertugas menyampaikan apa yang dikatakan guru kepada wali muridnya yang bukan lain adalah ibunya. Karena itulah, data ini digolongkan ke dalam kebanggaan neurotik.

2) DI/D5/KN2/00: 25: 50

易遥：齐铭 花了多少钱。挂号 吊这个药花了多少钱。我得还你啊！

齐铭：先好好睡觉吧。

Yi Yao: Qi Ming, habis berapa? Biaya infus, biaya obat, semuanya habis berapa? Aku harus mengembalikan uangmu!

Qi Ming: Lebih baik kamu istirahat saja.

Pada kutipan Yi Yao yang diucapkan kepada Qi Ming ini terjadi saat dia di rumah sakit. Dia ingin membayar biaya perawatannya di rumah sakit, dia tidak ingin merepotkan orang lain. Dia tidak ingin punya hutang budi pada orang lain. Karena

itu, dia terus tanya berapa total biaya rumah sakitnya. Karena itulah, data ini digolongkan dalam kebanggaan neurotik.

3) DI/D6/KN3/00: 32: 20

齐铭：这几天我要出去集训。不在学校 自己照顾好身体。

易遥：我要先去趟医院。高血压的事。医生让我再去复查一下。

齐铭：给。

易遥：你哪儿来的钱？

齐铭：你先拿去。

易遥：你先告诉我这钱哪儿来的？

齐铭：我偷我爸的。

易遥：还回去。

齐铭：没事的。不会被发现的。

易遥：你立刻还回去。干嘛把自己弄得这么脏

齐铭：这不还是为了你吗？

易遥：谁要你为了我。你自我感觉会不会太好了。我开口求过你一个
字吗。还回去！

Qi Ming: Beberapa hari ini, aku akan ikut pelatihan, aku tidak akan berada di sekolah. Jaga diri baik-baik ya.

Yi Yao: Iya, aku mau pergi ke rumah sakit dulu. Mengenai darah tinggi, dokter menyuruhku untuk datang periksa lagi.

Qi Ming: Ini untukmu.

Yiyao: Kamu dapat uang dari mana ini?

Qi Ming: Kamu terima saja dulu.

Yi Yao: Kamu beritahu aku dulu, dapat dari mana uang ini?

Qi Ming: Aku mencuri uang ayahku.

Yi Yao: Kembalikan!

Qi Ming: Tidak apa-apa kok。 Tidak akan ketahuan.

Yi Yao: Sekarang juga kembalikan uang itu. Kenapa kamu bisa membuat dirimu sekotor ini sih.

Qi Ming: Ini kan demi kamu?

Yi Yao: siapa yang menyuruhmu melakukan ini demi aku. Apa kamu merasa kamu begitu baik dengan melakukan ini demi aku? Apa aku pernah memohon padamu melakukan ini? Cepat kembalikan uang ini!

Pada kutipan dialog antara Qi Ming dan Yi Yao ini terjadi di parkirana sepeda. Qi Ming tiba-tiba menyodorkan setumpukan uang ke tangan Yi Yao dan menyuruhnya untuk menggunakan uang itu dulu. Yi Yao bingung dari mana Qi Ming mendapatkan uang itu, karena itu dia bertanya dengan emosi kepada Qi Ming. Setelah tahu kalau uang itu didapat dengan mencuri dari ayah Qi Ming, Yi Yao pun marah. Dia merasa rasa bangga dan harga dirinya telah hancur karena telah membuat Qi Ming melakukan hal tersebut. Karena itulah, data ini digolongkan ke dalam kebanggaan neurotik.

4) DI/D8/KN4/01: 14: 26

唐小米：不许说出去。

易遥：放手！

唐小米：你不许说出去。

易遥：你求人就这口气啊？好啊 你给我封口费。我钱不都被你花光了吗？

唐小米：要多少？我给你的。你还差多少我给你啊。我有钱的，我回头就拿给你。你就是耍整我对不对你不许说出去不然我弄死你。

易遥：好啊！你试试，看是你先弄死我还是我先说出去而且我也不是第一次看见了。

Tang Xiao Mi: Jangan ceritakan kejadian ini kepada yang lain.

Yi Yao: Lepaskan!

Tang Xiao Mi: Jangan pernah ceritakan kejadian ini kepada yang lain.

Yi Yao: Apa ini nada bicaramu saat memohon kepada orang lain? Oke, tadi berikan aku uang tutup mulut. Bukankah uangku telah kamu habiskan semuanya?

Tang Xiao Mi: Berapa yang kamu mau? Aku akan memberikannya apdamu. Kamu mau berapa katakan saja, aku punya banyak uang. Begitu aku pulang, aku akan mengambilkannya untukmu. Kamu ini mau membalasku kan? Iyakan? Jika kamu berani menceritakan ini, aku akan membunuhmu.

Yi Yao: Oke! Silakan coba saja. Lihat saja, kamu dulu yang membunuhku atau aku dulu yang menceritakan kejadian ini. Selain itu, ini bukan pertama kalinya aku melihat kejadian ini.

Pada kutipan dialog antara Yi Yao dan Tang Xiao Mi ini terjadi di lorong jembatan jalanan, Yi Yao tanpa sengaja melihat Tang Xiao Mi *dibully* oleh teman-teman Xiao Tang Mi di sekolah lamanya. Pada saat inilah, Yi Yao merasa dirinya di atas Tang Xiao Mi. Dia merasa dengan rahasia ini, dia tidak akan pernah diinjak-injak lagi oleh Tang Xiao Mi dan malah sebaliknya, Tang Xiao Mi akan takut padanya. Kebanggaan yang tidak ingin diremehkan lagi ini muncul dalam diri Yi Yao. Karena itulah, data ini digolongkan dalam kebanggaan neurotik.

Terdapat sembilan data yang menunjukkan diri ideal dari Yi Yao di film *Bēishāng Nìliú Chéng Hé* karya Luò Luò dalam tiga aspek yang disebutkan di atas. Dua data menunjukkan pencarian kemuliaan neurotik, tiga data menunjukkan permintaan neurotik dan empat data yang menunjukkan kebanggaan neurotik. Dari sini, dapat ditarik kesimpulan kalau dari kesembilan data ini, kebanggaan neurotik adalah aspek yang paling sering dilakukan oleh Yi Yao dan pencarian kemuliaan neurotik adalah aspek yang paling jarang dilakukan oleh Yi Yao. Dari sini juga dapat dilihat bahwa diri ideal Yi Yao ialah ingin memiliki keluarga yang utuh, memiliki kehidupan normal seperti teman-temannya dan tidak diinjak atau diganggu di sekolah.

Kebencian Diri

Jika seseorang tidak dapat mencapai gambaran diri idealnya, maka kemungkinan besar dapat menyebabkan rasa benci pada dirinya sendiri. Kebencian diri ini diungkapkan dengan berbagai cara. Horney mengemukakan ada enam bentuk kebencian diri yaitu menyiksa diri dan melakukan tingkah laku untuk merusak diri, menyalahkan diri, menghina diri, menuntut kebutuhan, dan frustrasi diri.

Tokoh utama Yi Yao di dalam film *Bēi Shāng Nì Liú Chéng Hé* karya Luò Luò ini menunjukkan kalau dirinya memiliki kebencian diri dalam dirinya. Terdapat sebelas data yang menunjukkan kebencian diri dalam tokoh utama Yi Yao ini, kesebelas data ini dianalisis dan dijabarkan sebagai berikut:

1. Menyalahkan diri

Terdapat dua data yang menunjukkan tokoh utama Yi Yao di dalam film *Bēishāng Nìliú Chéng Hé* karya Luò Luò ini menyalahkan dirinya. Datanya sebagai berikut:

1) KD/D2/SD1/00: 40: 29

易遥：你别管我了。跟我沾边的人都会倒霉的。

顾森西：你不应该感谢我妈？

Yi Yao: Jangan pedulikan aku lagi. Orang-orang yang dekat denganku biasanya akan sial.

Gu Sen Xi: Bukannya kamu harusnya berterima kasih padaku?

Kutipan dialog ini terjadi saat Gu Sen Xi melihat Yi Yao di dalam danau, dia pikir Yi Yao mau bunuh diri padahal Yi Yao hanya mau mengambil tasnya yang dibuang oleh teman-temannya. Yi Yao menyuruh Gu Sen Xi tidak perlu peduli atau bicara lagi padanya dengan alasan setiap orang yang dekat dengan dia akan sial. Namun Gu Sen Xi mengabaikannya, dan terus saja bicara padanya. Yi Yao yang menyalahkan dirinya membawa sial kepada orang-orang dekatnya ini digolongkan dalam bentuk kebencian diri yang berupa menyalahkan diri.

2) KD/D4/SD2/00: 44: 48

易遥：算了吧，你还是别管我。跟我沾边的人都不会有什么好运气

Yi Yao: Sudahlah, kamu jangan peduli lagi padaku. Orang-orang yang dekat denganku biasanya tidak akan memiliki nasib yang baik.

Pada kutipan dialog ini, Yi Yao sedang mengobrol dengan Gu Sen Xi di taman. Dia kembali meminta Gu Sen Xi untuk tidak perlu peduli lagi dengannya karena orang yang berada di dekatnya atau sekitarnya, biasanya tidak akan memiliki nasib baik. Dia masih saja terus menyalahkan dirinya atas nasib buruk orang lain yang ada di dekatnya, karena itulah data ini digolongkan dalam bentuk kebencian diri yang berupa menyalahkan diri.

2. Menghina diri

Terdapat lima data yang menunjukkan tokoh utama Yi Yao di film 《悲伤逆流成河》 Bēishāng Nìliú Chéng Hé karya 落落 Luò Luò ini menghina dirinya. Datanya sebagai berikut:

1) KD/D1/HD1/00: 19: 38

齐铭：你花粉过敏吗

易遥：你第一天认识我。我哪有那么娇贵

Qi Ming: Apa kamu alergi dengan serbuk bunga?

Yi Yao: Apa kamu baru kenal aku hem? Mana ada aku sesensitif dan semanja itu.

Pada kutipan dialog di atas terjadi di depan jendela rumah Yi Yao. Qi Ming membawa bunga dan Yi Yao melihat bunga itu, lalu Qi Ming pun memberikan bunga ini dan bertanya apa Yi Yao alergi pada bunga. Yi Yao pun menjawabnya. Dari kalimat 'Mana ada aku sesensitif dan semanja itu' ini menunjukkan kalau dia merasa dirinya tidak berhak dan tidak pantas untuk sensitif dan semanja gadis-gadis lainnya sampai bisa alergi dengan serbuk bunga. Karena itulah, data ini digolongkan ke dalam bentuk kebencian diri berupa menghina diri.

2) KD/D3/HD2/00: 44: 28

顾森西：失足落水少女! 获救啦! 太感人了! 让我们现在就来采访一下。失足落水女的少女，此时此刻的心情。

易遥：不是失足落水的少女。失足少女。

Gu Sen Xi: Dewi Air yang Hilang! Telah berhasil diselamatkan! Syukurlah! Biarkan aku untuk mewawancaraimu, bagaimana perasaanmu sekarang?

Yi Yao: Aku bukan dewi air yang hilang, Tapi, gadis yang kehilangan arah.

Pada kutipan dialog antara Gu Sen Xi dan Yi Yao ini terjadi saat mereka bermain di taman. Gu Sen Xi menyebut Yi Yao sebagai dewi air yang hilang untuk menggodanya. Tapi Yi Yao malah tidak setuju dengan kata dewi ini. Dia merasa tidak layak menyanding sebutan dewi dan malah menghina dirinya menjadi gadis yang kehilangan arah. Karena itulah, data ini digolongkan ke dalam bentuk kebencian diri berupa menghina diri.

3) KD/D5/HD3/00: 45: 12

易遥：人们看见糟糕的东西都想要躲远。只有看见美好的东西才想要靠近。

Yi Yao: Orang-orang akan sebisa menjauh dan bersembunyi jika bertemu dengan sesuatu yang buruk. Dan hanya akan mendekat saat melihat sesuatu yang baik dan indah.

Pada kutipan ini, Yi Yao sedang mengobrol dengan Gu Sen Xi di taman. Dia memberikan pendapat berdasarkan dengan pengalamannya, kalau orang-orang akan menjauh dan menghindari sesuatu yang buruk seperti dirinya yang mengidap penyakit AIDS ini dan akan mendekat terhadap hal yang baik. Tuturan dari Yi Yao ini menunjukkan kalau dirinya sedang menghina dirinya, dia merasa dirinya ini buruk dan kotor sehingga banyak orang yang menjauhinya. Karena itulah, data ini digolongkan ke dalam bentuk kebencian diri berupa menghina diri.

4) KD/D7/HD4/01: 03: 18

易遥：苦得久，不知道甜是什么。仙人掌做不了花，没办法让人捧在手心里。

Yi Yao: Terlalu lama merasakan pahit sampai tidak tahu bagaimana rasa manis itu. Kaktus akan sulit berbunga dan tak akan bisa dipegang dengan tangan.

Pada kutipan dialog ini, Yi Yao bicara dengan Qi Ming dan mengumpamakan dirinya seperti kaktus. Dia menunjukkan kalau dirinya sudah terlalu lelah mengarungi kehidupannya yang penuh dengan kepahitan. Dia sampai menghina dirinya dengan mengumpamakan dirinya tidak bisa dipegang orang lain karena punya banyak duri, dia mengumpamakan dirinya tidak akan mungkin disukai atau didekati oleh orang. Karena itulah, data ini digolongkan ke dalam bentuk kebencian diri berupa menghina diri.

3. Frustrasi diri

Terdapat dua data yang menunjukkan tokoh utama Yi Yao di dalam film *Bēishāng Niliú Chéng Hé* karya Luò Luò ini frustrasi diri. Dua datanya sebagai berikut:

1) KD/D6/FD1/01: 02: 07

易遥：我身上的大麻烦还多着呢。还轮不着唐小米。

齐铭：所以你着急用钱就是为了值这个病吗？

Yi Yao: Sudah terlalu banyak masalah dalam hidupku. Dan Xiao Tang Mi bukan apa-apa bagiku.

Qi Ming: Apakah kamu begitu mendesak membutuhkan uang karena ingin menyembuhkan penyakit ini?

Pada kutipan dialog ini, Qi Ming menegur Yi Yao karena telah melukai Tang Xiao Mi. Tapi Yi Yao malah tidak merasa bersalah, dia malah bilang kalau masalahnya dengan Tang Xiao Mi

bukan apa-apa baginya. Dia malah ikut marah-marah dan mengungkapkan rasa sakit dalam hatinya Dalam adegan ini Yi Yao marah-marah dan sudah muak dengan semuanya. Dia merasa kalau hidupnya sudah banyak masalah. Pengungkapan kemarahannya ini adalah bentuk frustrasi diri atas semua masalah yang menimpa hidupnya. Karena itulah, data ini digolongkan ke dalam bentuk kebencian diri berupa frustrasi diri

2) KD/D10/FD2/01: 26: 35

易遥：你们没杀过人吧？

同学：我们杀什么人。

易遥：你们今天就会知道杀人是什么滋味！

顾森西：易遥你要干嘛。危险你上来！

易遥：你别管我！你们永远都不会成人自己做过的事有多恶毒。将来你们只会说我怎么不记得，我怎么不记得我把红墨水丢到我身上，我就是闹着玩儿的呀，还有你…你会说，我没有喂他吃过垃圾，没有拨过她冷水，没有扒过他衣服。你们之后的日子舒舒坦坦。没有一点心理负担你们回首自己的人生，觉得自挺好的了，觉得自己没有做过什么 伤天害理的事！太恶心了！实在是太恶心了如果我永远忘不掉。如果我忘不掉。怎么被你们欺负，怎么被你们侮辱，粉笔灰塞嘴里是什么滋味，粉笔灰塞嘴里是什么滋味，打火机烧头发是什么滋味，被你们一口一个一口一个喊杀人凶手是什么滋味。如果我永远忘不掉你们也别想忘掉。

Yi Yao: Kalian tidak pernah membunuh kan?

Murid yang lain: Kami mana mungkin membunuh.

Yi Yao: Hari ini kalian akan merasakan bagaimana rasanya membunuh orang!

Gu Sen Xi: Yi Yao, apa yang mau kamu lakukan. Berbahaya, cepat naik!

Yi Yao: Kamu Jangan pedulikan aku! (kata Yi Yao kepada Gu Sen Xi) kalian tidak akan pernah mengakui hal buruk apa yang kalian telah lakukan pada orang lain. Di masa depan, kalian hanya akan bilang, kenapa aku tidak ingat, kenapa akau tidak ingat kalau aku pernah mengguyur orang dengan air tinta warna merah ya aku saat itu mungkin hanya bercanda. Lalu, kamu, kamu, dan kamu akan bilang, aku tidak pernah menyuapinya sampah kok, aku tidak pernah mengguyur kepalanya dengan air dingin, aku tidak pernah merobek bajunya kok. Kalian menjalani hidup kalian dengan begitu nyaman, tidak merasa ada beban, kalian merasa kalau hidup kalian sangat baik dan hebat, merasa diri kalian tidak pernah melakukan hal buruk dan jahat kepada orang lain. Kalian sungguh jahat sekali! benar-benar sangat jahat! jika aku selamanya tidak bisa melakukan apa yang kalian perbuat kepadaku, tidak bisa melupakan bagaimana *dibully* oleh kalian, bagaimana rasanya dihina, bagaimana rasanya kapur yang dijejalkan di mulutku, bagaimana rasanya rambut dibakar dengan korek, bagaimana rasanya dimaki dengan berbagai julukan buruk oleh kalian dan bagaimana rasanya disebut pembunuh oleh kalian. Jika aku selamanya tak bisa melupakannya, maka kalian jangan pernah bermimpi untuk bisa melupakannya.

Pada kutipan dialog ini, Yi Yao sedang berada di tepi laut hendak bunuh diri, tapi sebelum itu, dia mengungkapkan rasa kesal, benci dan marah yang dirasakannya kepada semua murid-murid sekolahnya yang telah membullynya. Di sini, dia menunjukkan rasa frustrasi yang ia alami selama ini, dia ingin memberikan pelajaran kepada teman-temannya dengan bunuh diri agar teman-temannya merasa bersalah atas tindakan jahat yang mereka lakukan kepadanya. Pengungkapan perasaan dalam hati

Yi Yao ini digolongkan ke dalam bentuk kebencian diri berupa frustrasi diri.

4. Tingkah laku dan dorongan merusak diri

Terdapat dua data yang menunjukkan tokoh utama Yi Yao di dalam film *Bēishāng Nìliú Chéng Hé* karya Luò Luò ini memiliki tingkah laku dan dorongan merusak diri. Datanya sebagai berikut:

1) KD/D9/TLDRS1/01: 24: 01

易遥：是不是 只有死了？

Yi Yao: apakah hanya dengan mati?

Pada monolog ini, Yi Yao sudah dalam keadaan putus asa dengan apa yang terjadi dalam hidupnya. Dua orang terdekatnya Qi Ming dan Gu Sen Xi tidak mau bersama dan berteman lagi dengannya karena kematian dari Gu Sen Xiang. Sehingga, muncullah dorongan ingin bunuh diri untuk mengakhiri semua penderitaannya ini. Dorongan ingin bunuh diri inilah yang membuat data ini bisa digolongkan ke dalam tingkah laku dan dorongan merusak diri.

2) KD/D11/TLDRS2/01: 28: 47

易遥：杀死顾森湘的凶手，我不知道是谁。但杀死我的凶手你们知道是谁。

同学：易遥要跳河了！

Yi Yao: Aku tidak tahu siapa yang telah membunuh Gu Sen Xi. Tapi kalian tahu siapa yang membunuhku.

Setelah bicara, Yi Yao langsung berlari menuju laut, dan kemudian melompat menjeburkan diri ke laut.

Murid yang lain: Yi Yao mau lompat ke laut!

Pada dialog ini, Yi Yao secara tersirat mengungkapkan kalau mereka teman-teman sekolahnya inilah yang tanpa sadar telah membunuhnya. Setelah bicara, dia pun berlari menuju laut dan kemudian terjun ke laut, dia mau memperlihatkan kalau perbuatan teman-temannya yang telah mem*bully*nya itu yang membunuhnya. Tindakannya yang terjun ke laut dalam rangka bunuh diri inilah yang membuat data ini digolongkan ke dalam tingkah laku dan dorongan merusak diri.

Karen Horney mengungkapkan ada enam bentuk kebencian diri. Namun, di film ini hanya menunjukkan empat bentuk kebencian diri dalam diri tokoh utama Yi Yao yaitu menghina diri, tingkah laku dan dorongan merusak diri, menyalahkan diri, dan frustrasi diri,. Terdapat sebelas data yang memperlihatkan kebencian diri Yi Yao dalam film *Bēi Shāng Nì Liú Chéng Hé* karya Luò Luò yang kemudian digolongkan menjadi dua data yang menunjukkan bentuk kebencian diri berupa menyalahkan diri, ada lima data yang menunjukkan bentuk kebencian menghina diri, ada dua data yang menunjukkan bentuk kebencian diri frustrasi diri dan terdapat dua data yang menunjukkan bentuk kebencian berupa tingkah laku dan dorongan merusak diri. Dari kesebelas data tersebut, menghina diri adalah bentuk kebencian diri yang paling sering dilakukan oleh tokoh utama Yi Yao. Tingkah laku dorongan merusak diri, frustrasi diri dan menyalahkan diri juga adalah kebencian diri yang masih dilakukan oleh tokoh utama Yi Yao walaupun tidak sering. Menuntut kebutuhan serta menyiksa diri adalah bentuk kebencian diri yang tidak pernah dilakukan oleh tokoh utama Yi Yao.

Gaya Penyelesaian Konflik

Konflik intrapsikis merupakan permasalahan dalam menilai diri sendiri, namun ada beberapa gaya penyelesaian konflik yang mampu digunakan untuk mengatasi konflik ini. Horney dalam Alwisol (2014:142) mengungkapkan terdapat tiga gaya dalam mengatasi konflik saat berkomunikasi dengan orang lain yaitu gerak menjauh orang lain, gerak melawan orang lain dan gerak mendekat orang lain.

Tokoh utama Yi Yao dalam film *Bēishāng Niliú Chéng Hé* karya Luò Luò ini menunjukkan kalau dirinya menggunakan ketiga gaya penyelesaian konflik yang disebutkan di atas. Terdapat dua puluh data yang menunjukkan gaya penyelesaian konflik dalam tokoh utama Yi Yao ini, dua puluh data ini dianalisis dan dijabarkan sebagai berikut:

1. Gerak mendekat orang lain

Terdapat enam data yang menunjukkan tokoh utama Yi Yao di dalam film *Bēishāng Niliú Chéng Hé* karya Luò Luò ini melakukan gaya penyelesaian konflik dengan gerak mendekat orang lain. Datanya sebagai berikut:

1) GPK/D7/GD1/00: 41: 36

顾森西：你明天敢不敢旷课？

易遥：你不是说带我吃早饭吗？

顾森西：是啊，来这里吃早饭。我跟你说，这儿的热狗，超热的。

Gu Sen Xi: Apa kamu mau bolos sekolah besok?

keesokan harinya, Yi Yao benar-benar bolos sekolah dan ikut pergi bersama Gu Sen Xi.

Yi Yao: Bukannya kamu bilang akan mengajakku sarapan pagi?

Gu Sen Xi: Iya benar. Kita akan makan di sini. Aku beritahu ya, hot dog di sini sangat panas sekali.

Pada kutipan ini, Yi Yao sedang mengobrol dengan Gu Sen Xi, Gu Sen Xi mengajak Yi Yao untuk bolos sekolah besoknya. Yi Yao yang tidak pernah bolos sekolah besoknya benar-benar bolos sekolah, dia mengikuti ajakan Gu Sen Xi dan bermain di taman. Adegan ini menunjukkan kalau Yi Yao ingin dekat dengan Gu Sen Xi, ini cara dia untuk menyelesaikan kegundahan hatinya yang tidak punya teman karena semua teman sekolahnya menjauhinya. Karena itu, saat Gu Sen Xi mengajaknya dia pun mengikutinya. Karena itulah, data ini digolongkan ke dalam gaya penyelesaian konflik berupa gerak mendekati orang lain.

2) GPK/D9/GD2/00: 45: 12

易遥：人们看见糟糕的东西都想要躲远。只有看见美好的东西才想要靠近。

顾森西：够近吗？

Yi Yao: Orang-orang akan sebisa menjauh dan bersembunyi jika bertemu dengan sesuatu yang buruk. Dan hanya akan mendekat saat melihat sesuatu yang baik dan indah.

Mendengar ini, Gu Sen Xi pun menggeser duduknya lebih dekat dengan Yi Yao.

Gu Sen Xi: Apa sudah cukup dekat?

Yi Yao membiarkannya dan hanya tersenyum.

Pada kutipan dialog ini, Yi Yao mengobrol dengan Gu Sen Xi di taman dan mengungkapkan secara tersirat kalau dirinya adalah sesuatu yang buruk yang dijauhi orang. Namun, tidak disangka, Gu Sen Xi malah pindah duduk lebih dekat dengannya, Yi Yao pun tak mengatakan apa-apa hanya tersenyum dan menyukai hal

ini. Dia merasa ada orang yang masih mau dekat dengannya, dan dia tidak menolak hal ini. Karena itulah, data ini digolongkan ke dalam gaya penyelesaian konflik berupa gerak mendekati orang lain.

3) GPK/D13/GD3/00: 50: 40

Tindakan Gu Sen Xi membantu membela Yi Yao dengan menghentikan kepala sekolah memberitahu seluruh siswa tentang pelanggaran sekolah yang dibuat oleh Yi Yao. Dan Yi Yao pun berterima kasih dengan tersenyum padanya.

Tindakan yang dilakukan Gu Sen Xi ini membuat Yi Yao senang karena ternyata ada orang yang masih mau membelanya dan dekat dengannya. Senyuman karena rasa terima kasih yang ditunjukkan Yi Yao ini menandakan mereka dekat dan berteman, inilah yang membuat data ini digolongkan ke dalam gaya penyelesaian konflik berupa gerak mendekati orang lain.

4) GPK/D18/GD4/01: 10: 50

易遥妈妈：你怎么回事呀你！我怎么这么倒霉生了你这样的女儿。你才多大年纪呀你你怎么会得了这个病？

易遥：我不知道但是我真的，没有。我没有去过公共浴室，没有去过宾馆，我也没有用过别人的毛巾，我不知道怎么回事，我真的不知道怎么办？

易遥妈妈：走，妈妈带你去看病去！

Ibu Yi Yao: Ada apa denganmu ini sih! Kenapa aku sangat sial sampai harus melahirkan putri sepertimu. Berapa umurmu sekarang, bagaimana bisa kamu mengidap penyakit ini?

Yi Yao: Aku tidak tahu, aku benar-benar tidak tahu. Aku tidak pernah melakukan hal buruk itu. Aku tidak pernah pergi di pemandian umum, aku tidak pernah pergi ke hotel, aku tidak

pernah menggunakan handuk orang lain. Aku juga tidak tahu bagaimana ini bisa terjadi. Aku benar-benar tidak tahu, apa yang harus ku perbuat?

Setelah mendengar ucapan Yi Yao, ibu Yi Yao tertegun dan kembali teringat tentang pelanggannya yang biasanya mandi di rumah jika sudah selesai dipijat. Dan dia menyadari kalau kemungkinan besar pelanggannya itu salah ambil handuk Yi Yao yang akhirnya menyebabkan Yi Yao mengidap penyakit AIDS ini.

Ibu Yi Yao: Ayo, aku akan membawamu periksa ke dokter.

Yi Yao tidak menyangka dengan sikap ibunya ini. Dia sangat bahagia sekali dan membiarkan ibunya menarik tangannya.

Pada kutipan dialog dan adegan antara Yi Yao dan ibunya ini menceritakan ibunya yang baru pulang dan langsung marah-marah dan menanyakan kepada Yi Yao tentang masalah yang didengarnya dari sekolah. Yi Yao mengatakan apapun yang dipikirkannya, dia tidak tahu alasan kenapa dia mengidap penyakit menjijikan itu. Setelah mendengar ucapan Yi Yao, ibu Yi Yao tertegun dan kembali teringat tentang pelanggannya yang biasanya mandi di rumah jika sudah selesai dipijat. Dan dia menyadari kalau kemungkinan besar pelanggannya itu salah ambil handuk Yi Yao yang akhirnya menyebabkan Yi Yao mengidap penyakit AIDS ini. Dia sangat merasa bersalah sekali kepada Yi Yao, dan akhirnya menarik tangan Yi Yao untuk membawanya periksa ke rumah sakit. Yi Yao sangat senang dan sangat tidak menyangka saat melihat ibunya dengan hangat menarik tangannya untuk membawanya ke rumah sakit. Pengungkapan yang diutarakan oleh Yi Yao serta tindakan bersedia membiarkan ibunya menarik tangannya adalah cara Yi Yao menyelesaikan konflik pada dirinya yang merasa diabaikan

oleh ibunya. Karena itulah, data ini digolongkan ke dalam gaya penyelesaian konflik berupa gerak mendekat orang lain.

2. Gerak melawan orang lain

Terdapat enam data yang menunjukkan tokoh utama Yi Yao di dalam film *Běishāng Nǐliú Chéng Hé* karya Luò Luò ini melakukan gaya penyelesaian konflik dengan gerak melawan orang lain. Datanya sebagai berikut:

1) GPK/D10/GL1/00: 46: 11

Temannya menempatkan permen karet ke rambut Yi Yao. Yi Yao langsung menggunting rambutnya yang ada permen karetnya, lalu mengembalikan permen karet itu temannya itu tadi dengan cara yang sama yaitu menempelkannya ke rambut.

Tindakan Yi Yao mengembalikan permen itu dan menempelkannya ke rambut temannya inilah yang menunjukkan Yi Yao membalas dan melawan kekerasan yang dilakukan oleh temannya itu. Karena itulah, data ini digolongkan ke dalam gaya penyelesaian konflik berupa gerak melawan orang lain.

2) GPK/D11/GL2/00: 47: 09

Tang Xiao Mi sengaja melemparkan bola voli ke arah Yi Yao saat pelajaran olahraga. Yi Yao pun langsung membalasnya dengan melemparkan bola voli itu ke Tang Xiao Mi.

Tindakan Yi Yao membalas Tang Xiao Mi dengan melemparkan bola voli ke Tang Xiao Mi inilah yang menunjukkan kalau Yi Yao melawan kejahatan Tang Xiao Mi dengan sengaja melemparkan bola voli padanya. Karena itulah, data ini digolongkan ke dalam gaya penyelesaian konflik berupa gerak melawan orang lain.

3) GPK/D12/GL3/00: 47: 49

游凯：就这模样。一看就有病的吧。你干嘛。你有病啊。你确实有病但你能不能行行好，只脏你自己别脏了别人啊。。。

易遥：不用干洗。我帮你冲干净。

游凯：易遥疯。

You Kai: Lihat dia sekilas tampak seperti orang penyakitan. (lalu menabrak sesuatu dan akhirnya makanannya tumpah di bajunya sendiri) Aduh sialan kamu ya, kamu sakit ya! Eh kamu memang sakit sih tapi bisa tidak kamu berjalan dengan benar, dirimu sendiri kotor tapi apa bisa kamu tidak mengotori orang lain. (lalu Yi Yao pergi) ...

Yi Yao: Tidak perlu laundry, aku akan bantu menyemprotkan air langsung kepadamu hingga bersih (Yi Yao menyemprotkan selang berisi air ke tubuh You Kai)

You Kai: Yi Yao, kamu sudah gila ya!

Pada kutipan dialog ini, You Kai menjahati Yi Yao dengan menghينanya dengan sebutan penyakitan. Dia marah-marah kepada Yi Yao karena makanannya tumpah, padahal bukan Yi Yao yang menabraknya. Dia terus menghينanya. Yi Yao pun langsung keluar dari kantin. Tapi, tidak disangka, Yi Yao kembali dan langsung menyemprotkan selang berisi air ke tubuh You Kai. Tindakan ini dilakukan untuk membalas dan melawannya yang telah mengganggu dan menghينanya. Karena itulah, data ini digolongkan ke dalam gaya penyelesaian konflik berupa gerak melawan orang lain.

4) GPK/D14/GL4/01: 00: 00

易遥：我的钱呢。你别装我的钱去哪儿了！

唐小米：你干嘛！

同学：这儿呢。

唐小米：易遥，请我们大家吃蛋糕。大家谢谢易遥。易遥的钱也是一样的钱和我们的都没差别。大家不要歧视，来我给大家分。

易遥：你把我的钱给花光了！

同学：没花光还有呢。

同学：你怎么动手了。易遥住手！

Yi Yao: Di mana uangku? Kamu jangan pura-pura tidak tahu ya. Di mana uangku!

Tang Xiao Mi: Apa yang kamu lakukan sih!

Murid lain: Nih (menenteng kantong plastik berisi kue dan jajanan yang dibeli dengan uang Yi Yao)

Tang Xiao Mi: Teman-teman, Yi Yao menraktir kita makan kue. Ayo berterima kasih kepada Yi Yao. Uang Yi Yao sama seperti uang kita kok, kalian jangan memandang rendah uangnya ya. Ayo sini, biar aku bagikan kuenya untuk kalian.

Yi Yao: Kamu menghabiskan seluruh uangku?

Murid lain: Tidak habis kok, ini masih ada sisanya.

Murid lain: Kenapa kamu tiba-tiba menyerangnya, Yi Yao berhenti!

Pada kutipan dialog ini, Yi Yao bertanya dengan kesal kepada Tang Xiao Mi di mana uangnya kenapa tidak ada di tasnya yang ada di dalam bisa. Tanpa berpikir panjang, dia langsung tahu kalau itu perbuatan Tang Xiao Mi. Tang Xiao Mi malah memperlihatkan kalau uangnya untuk membeli kue dan jajanan, kue itu pun dibagikannya kepada teman-teman di bis tepat di depan Yi Yao. Yi Yao sangat marah dan kesal, dia pun langsung menyerang Tang Xiao Mi, mencipratkan obat salep di tasnya ke

mata Tang Xiao Mi. Kejadian ini membuat bis jadi rusuh. Tindakan Yi Yao yang membalas kejahatan Tang Xiao Mi dengan menyerang dan memukul Tang Xiao Mi ini digolongkan dalam gaya penyelesaian konflik berupa gerak melawan orang lain.

3. Gerak Menjauh Orang Lain

Terdapat delapan data yang menunjukkan tokoh utama Yi Yao di dalam film *Běishāng Niliú Chéng Hé* karya Luò Luò ini melakukan gaya penyelesaian konflik dengan gerak menjauh orang lain. Datanya sebagai berikut:

1) GPK/D1/GJ1/00: 04: 16

易遥：妈！

易遥的妈妈：你说几点就几点。

易遥：妈！

易遥的妈妈：那有什么年轻小姑娘。我正在看电视呢。那我等你。

易遥的妈妈：你一大清早嚷嚷什么呀。又怎么了？

易遥：我.. 那个.. 我... 我有点不舒服。没事。

Yi Yao: Bu

Ibu Yi Yao: Terserah kamu mau jam berapa

Yi Yao: Bu

Ibu Yi Yao: Mana Ada gadis muda di sini. Aku ini sedang nonton TV. Kalau begitu, ku tunggu ya.

Ibu Yi Yao: Kamu ini kenapa sih, pagi-pagi begini teriak-teriak. Kenapa lagi kamu ini?

Yi Yao: Aku...em... aku... aku tidak enak badan (suaranya sangat kecil sekali). Tidak apa-apa

Pada kutipan dialog antara Yi Yao dan ibunya ini, Yi Yao terus memanggil ibunya berkali-kali. Tapi ibunya sibuk menelepon. Setelah menutup telepon, dia menghampiri Yi Yao dan bertanya dengan kesal padanya. Mendengar ibunya berteriak dengan kesal, Yi Yao pun tak melanjutkan apa yang mau dia sampaikan kalau perutnya sakit. Dia hanya menjawab tidak apa-apa karena dia sudah malas untuk berdebat dan berkelahi. Sikap Yi Yao yang memilih diam dan tak ingin bicara lagi dengan ibunya ini dapat digolongkan ke dalam gaya penyelesaian konflik berupa gerak menjauhi orang lain.

2) GPK/D2/GJ2/00: 10: 08

易遥：我要去趟医院。不参加你的表彰会了

齐铭：怎么了？

易遥：我就是不知道怎么了才要去医院 嘛。你别问了。

Yi Yao: Yi Yao: Aku mau pergi ke rumah sakit, jadi aku tidak bisa perg ke acara penghargaanmu.

Qi Ming: kenapa?

Aku juga tidak tahu ada apa dengan tubuhku, karena itulah aku pergi ke rumah sakit. Sudahlah, jangan tanya apa-apa lagi.

Pada kutipan dialog ini, Yi Yao memberitahu Qi Ming kalau dia tidak bisa menghadiri acara penghargaannya karena dia mau pergi ke rumah sakit. Qi Ming khawatir jadi dia bertanya kepada Yi Yao dia kenapa. Namun Yi Yao menolak untuk memberitahunya yang sebenarnya. Dia memilih untuk menyuruh Qi Ming berhenti bertanya dan hanya akan memendam masalahnya ini sendiri. Dari tindakan Yi Yao yang menyuruh Qi

Ming berhenti bertanya ini membuat data ini digolongkan ke dalam gaya penyelesaian konflik berupa gerak menjauhi orang lain.

3) GPK/D3/GJ3/00: 13: 50

医生：那你下一次叫家长一起过来吧！

易遥：为啥？

医生：啥为啥呀。得了这个病怎么可能不让监护人知道啊！。。。。

Dokter: kalau begitu, pertemuan selanjutnya silakan datang bersama orang tuamu!

Yi Yao: Kenapa?

Dokter: apanya yang kenapa? Bagaimana mungkin tidak memberitahu walimu kalau kamu mengidap penyakit ini! ...

Pada kutipan dialog ini, Yi Yao sedang di rumah sakit untuk memeriksakan dirinya ke dokter. Dokter memintanya untuk membawa orang tua Yi Yao di perawatan selanjutnya tapi Yi Yao meresponnya dengan terkejut tersirat kalau dia tidak ingin orang tuanya ikut saat dia diperiksa dokter. Dari sini dapat dilihat kalau Yi Yao menolak memberitahu orang tuanya dan lebih memilih menjauh dan memendam masalah ini sendiri. Karena itulah, data ini digolongkan ke dalam gaya penyelesaian konflik berupa gerak menjauhi orang lain.

4) GPK/D4/GJ4/00: 26: 51

易遥：齐铭，你就是对我太好了。好的有时候，我觉得你做什么都是理所当然的。很有可能有一天，你把心掏出来放在我面前，我也觉得没什么，没准还会在上面踩上几脚。齐铭，你还是别对我这么好了。你对我越好，你的感情就显得更廉价了。

齐铭：你这突然胡说什么呀！

易遥：没有。我就是想知道多少钱罢了。

Yi Yao: Qi Ming, kamu terlalu baik padaku. Terlalu baik sampai terkadang, aku merasa kamu memang sudah seharusnya melakukan ini semua. Dan, mungkin saja suatu hari jika kamu mencabut jantungmu dan menyerahkannya ke depanku, itu bukanlah apa-apa bagiku, bahkan mungkin aku malah akan menginjak-injaknya. Qi Ming, lebih baik kamu jangan bersikap terlalu baik padaku. Semakin kamu bersikap baik, perasaanmu akan terlihat semakin tak berharga.

Qi Ming: Kenapa kamu tiba-tiba bicara melantur seperti ini!

Yi Yao: Tidak apa-apa, aku hanya ingin tahu habis berapa.

Pada kutipan dialog di atas, Yi Yao tiba-tiba bergumam dan mengatakan hal yang tidak dimengerti oleh Qi Ming. Dia juga meminta Qi Ming untuk lebih baik jangan terlalu baik padanya. Dia ingin Qi Ming menjauh darinya karena merasa dia tidak layak untuk diperlakukan sebaik itu olehnya. Tuturan Yi Yao yang meminta Qi Ming untuk jangan bersikap baik padanya ini menunjukkan kalau Yi Yao ingin Qi Ming menjauh darinya, karena itulah data ini digolongkan ke dalam gaya penyelesaian konflik berupa gerak menjauhi orang lain.

Terdapat dua puluh data yang menunjukkan gaya penyelesaian konflik tokoh utama dalam film 《悲伤逆流成河》 Bēishāng Niliú Chéng Hé karya 落落 Luò Luò yang dibagi menjadi enam data gerak melawan orang lain, enam data mendekati orang lain, dan delapan data gerak menjauh orang lain. Dari ketiga gaya penyelesaian konflik ini, gerak menjauh orang lain adalah gaya penyelesaian konflik yang paling sering terlihat pada Yi Yao. Dan, gerak mendekati orang lain serta menjauh orang lain adalah gaya penyelesaian konflik yang tidak terlalu sering dilakukan oleh

tokoh utama Yi Yao. Dari sini dapat dilihat kalau Yi Yao adalah orang yang lebih memilih menjauh dari orang lain saat mempunyai masalah. Dia ingin memendam masalahnya sendiri dan menyelesaikannya sendiri.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian konflik intrapsikis tokoh utama Yao di dalam film *Bēishāng Nìliú Chéng Hé* karya *Luò Luò* ini menunjukkan adanya diri ideal, kebencian diri dan gaya penyelesaian konflik dari tokoh utama Yi Yao yang mampu dikaji menggunakan teori psikoanalisis Karen Horney. Dari hasil penelitian di atas, terdapat beberapa simbulan yang diperoleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- 1) Diri ideal dari tokoh utama Yi Yao dalam film 《悲伤逆流成河》 *Bēishāng Nìliú Chéng Hé* karya *落落 Luò Luò* ditunjukkan dengan sembilan data yang terbagi menjadi tiga aspek yaitu permintaan neurotik, pencarian neurotik akan kemuliaan dan kebanggaan neurotik. Kebanggaan neurotik adalah aspek diri ideal yang paling menonjol dari tokoh utama Yi Yao. Dari kesembilan data tersebut dapat menunjukkan bahwa diri ideal dari tokoh utama adalah ingin memiliki sebuah keluarga yang utuh, ingin memiliki kehidupan normal seperti teman-teman sekolahnya yang lain dan tidak diinjak-injak atau digertak di sekolahnya
- 2) Kebencian diri dalam diri tokoh utama Yi Yao di dalam film 《悲伤逆流成河》 *Bēishāng Nìliú Chéng Hé* karya *落落 Luò Luò* ditunjukkan dengan sebelas data. Sebelas data ini terbagi menjadi empat bentuk kebencian diri yaitu frustrasi diri, menghina diri, menyalahkan diri, dan dorongan

tingkah laku merusak diri. Menghina diri adalah kebencian yang paling menonjol dalam diri tokoh utama Yi Yao yang diperlihatkan dengan cara menjuluki dirinya dengan berbagai sebutan yang tidak baik seperti gadis kehilangan arah, gadis yang tak pantas bermanja, gadis yang kotor, duri keluarganya, tukang menghabiskan uang. dan mengumpamakan dirinya sebagai kaktus yang sulit disukai orang lain.

- 3) Gaya penyelesaian konflik yang dilakukan oleh tokoh utama Yi Yao di dalam film 《悲伤逆流成河》 Bēishāng Nìliú Chéng Hé karya 落落 Luò Luò ditunjukkan dengan dua puluh data. Dua puluh data ini terbagi menjadi tiga macam gaya penyelesaian konflik yaitu gerak menjauh orang lain, gerak melawan orang lain dan gerak mendekat orang lain. Dari dua puluh data ini, gerak menjauh orang lain adalah gaya penyelesaian konflik yang paling menonjol pada tokoh utama Yi Yao, yang diperlihatkan dengan cara menyuruh orang lain tidak perlu memedulikannya dan juga dengan menolak mengungkapkan masalahnya kepada orang lain.

Saran

Dari penelitian yang dilakukan pada film Bēishāng Nìliú Chéng Hé karya Luò Luò, peneliti memiliki beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Peneliti lain dapat meneliti hal lain yang menarik film Bēishāng Nìliú Chéng Hé karya Luò Luò misalnya konflik sosial, tokoh dan penokohan, dan nilai moral dalam film ini.
- 2) Banyak hal dari tokoh utama Yi Yao dalam film Bēishāng Nìliú Chéng Hé karya Luò Luò yang bisa diteliti misalnya meneliti kepribadian dan karakternya.

- 3) Gaya penyelesaian konflik tokoh utama Yi Yao film *Beishāng Niliú Chéng Hé* karya Luò Luò juga bisa dikaji dengan menggunakan teori psikologi sosial milik David W. Johnson.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol, 2014. *Psikologi Kepribadian (Edisi Revisi)*. Malang: UMM Press.
- Chaer, Abdul. 2009. *Psikolinguistik kajian teoretik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Feist, Jess dan Greory. 2013. *Teori Kepribadian: Theories of Personality Edisi 7*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Rahayu, Ira Puspita Sari. 2011. *Hubungan Interpersonal Marja dalam Novel Manjali dan Cakrbirawa Karya Ayu Utami (Kajian Psikologi Sastra)*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya. JBSI Unesa.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohmah, Anisatur. 2016. *Konflik Intrapsikis Tokoh Utama 陈瀚宾 Ché Hàn Bīn Dalam Film 《新天生一对》 Xīn Tiān Shēng Yī Duì*

Karya 朱延平 Zhū Yán Píng(Kajian Psikoanalisis Sosial Karen Horney) Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya. JBSI Unesa.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.

Susanti, Yuni Eka dan Amri, Miftachul. 2019. "Nilai Moral Dalam Film The Wandering Earth Karya Liu Cixin", (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/mandarin/articel/view/31664>).

Tikasari, Wardatul Yunita. 2016. Kecenderungan Neurotk Tokoh Gebi dalam Novel Paranod Karya Vasca Vannisa. Skripsi tidak diterbitkan. JBSI Unesa.